

**IMPLEMENTASI *FATHERLY LEADERSHIP*
DALAM PENGEMBANGAN LAYANAN
DI KB TARBIYATUL MUSTOFA BUMIJAWA TEGAL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk memenuhi
Salah Satu Syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana pendidikan (S. Pd.)**

Oleh :

**NIDA ARQIYA
NIM. 1917401005**

**PROGAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Nida Arqiya
Nim : 1917401005
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi Berjudul **“Implementasi *Fatherly Leadership* Dalam Pengembangan Layanan KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran dan buku terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dikutip skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 18 Mei 2023

Saya yang menyatakan



Nida Arqiya
1917401005



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Nida Arqiya
Assignment title: cek plagiasi
Submission title: CEKTUR
File name: NIDA_SKRIPSI LENGKAP CEKTUR.docx
File size: 564.87K
Page count: 61
Word count: 11,710
Character count: 78,968
Submission date: 19-May-2023 07:06PM (UTC+0700)
Submission ID: 2097041449



CEKTUR

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
3	cerdasco.com Internet Source	1%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
5	repository.ung.ac.id Internet Source	1%
6	sip.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1%
9	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus II Student Paper	<1%



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI *FATHERLY LEADERSHIP*
DALAM PENGEMBANGAN LAYANAN
DI KB TARBİYATUL MUSTOFA BUMIJAWA TEGAL.**

Yang disusun oleh Nida Arqiya, (NIM. 1917401005), Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa, 20 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 20 Juni 2023
Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang,

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Muh. Hanif, S. Ag., M. Ag., M.A.
NIP. 19730605 200801 1 017

Pembimbing,

H. Rahman Afandi, S. Ag. M. Si.
NIP. 19680803 2005011 1

Penguji Utama,

Dr. Nurfuadi, M. Pd. I
NIP. 191711021 200604 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Nida Arqiya

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Nida Arqiya

NIM : 1917401005

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Implementasi *Fatherly Leadership* Dalam pengembangan layanan di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 18 Mei 2023
Pembimbing

H. Rahman Afandi S. Ag. M. Si
NIP. 19680803 2005011 001

IMPLEMENTASI *FATHERLY LEADERSHIP* DALAM PENGEMBANGAN LAYANAN DI KB TARBIYATUL MUSTOFA SAWANGAN TEGAL

NIDA ARQIYA
NIM. 1917401005

Email: Nidaarqiya801@gmail.com

Program studi Manajemen Pendidikan Islam
Jurusan Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K. H Saifudin Zuhri

ABSTRAK

Kepemimpinan berkaitan dengan perubahan seorang pemimpin mengambil peran sebagai penarah dan pengembangan visi. Kepemimpinan menjadi dimensi utama untuk pencapaian tujuan. Setiap pemimpin memiliki karakter yang berbeda-beda baik dalam pengelolaan organisasi baik dalam pengembangan layanan sampai dengan pencapaian tujuan. Peran pemimpin, akan menentukan kemana dan akan menjadi apa organisasi yang dipimpinnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan *Fatherly Leadership* dalam pengembangan layanan KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal.

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat studi kasus. Dimana objek penelitian ini adalah KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal, Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik Observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Dan Analisa data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu melalui 3 tahap, Tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan Kepala KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal Menerapkan gaya kepemimpinan *Fatherly Leadership* (tipe Paternalistik) dengan cara pemimpin yang menjadi figure otoriter, setiap pengambilan keputusan harus melalui Kepala KB, b) pemimpin yang peduli dengan bawahan, c) pemimpin yang membangun lingkungan kerja bersahabat. d) pemimpin yang memiliki pengaruh yang kuat, e) pemimpin yang menjaga hubungan dekat dengan bawahan, Kepala sekolah menerapkan hal ini tidak hanya kepada guru-guru tetapi kepada seluruh Warga sekolah diantaranya adalah Wali Murid hal ini berhasil diterapkan sehingga memudahkan Kepala KB dalam proses pengembangan layanan yang ada di KB, dan Guru Ketika menjalankan rangkaian kegiatan Sekolah bisa berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan tanpa ada keterpaksaan dan tekanan dari Kepala KB

Kata Kunci: *Fatherly Leadership*, Pengembangan Layanan.

**IMPLEMENTATION OF FATHERLY LEADERSHIP IN SERVICE
DEVELOPMENT
IN KB TARBIYATUL MUSTOFA BUMIJAWA TEGAL**

NIDA ARQIYA
NIM. 1917401005

ABSTRACT

Leadership is related to the change of a leader taking the role of direction and vision development. Leadership becomes the main dimension for achieving goals. Each leader has a different character both in the management of the organization both in the development of services to the achievement of goals. The role of the leader, will determine where and what the organization he leads will be, the purpose of this study is to find out how the application of Fatherly Leadership in the development of KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal services.

This research is a case study research. Where the object of this research is KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal, data collection techniques using observation techniques, interviews, and documentation. And data analysis using the Miles and Huberan model is through 3 stages, data reduction stage, data presentation, and conclusion drawing.

Based on the results of the study showed that the leadership of the Head of KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal Applies Fatherly Leadership style (Patneralistic type) by means of a leader who becomes an authoritarian figure, every decision must be made through the Head of KB, b) leaders who care about subordinates, c) leaders who build a friendly work environment. d) leaders who have a strong influence, e) leaders who maintain close relationships with subordinates, the principal applies this not only to teachers but to all school residents including student guardians. This is successfully applied so that it makes it easier for the Head of KB in the process of developing services in KB, and teachers when carrying out a series of school activities can run according to what is wanted without any coercion and pressure from the Head of KB.

Keywords: Fatherly Leadership, Service Development.

MOTTO

عن ابن عمر رضي الله عنهما ، قال :سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول « :كلكم رَاعٍ، وكلكم مسؤول عن رَعِيَّتِهِ :والأمير رَاعٍ، والرجل رَاعٍ على أهل بيته

Dari Ibnu Umar -raḍiyallahu 'anhuma- ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah -sallallahu 'alaihi wa sallam- bersabda, "Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan ditanya tentang apa yang dipimpinya. Seorang Amir adalah pemimpin, laki-laki adalah pemimpin untuk keluarganya. (Imam Bukhori, kitab shohih Bukhori)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) UIN K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjudul “Implementasi *Fatherly Leadership* dalam pengembangan layanan di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada jungjungan kita Nabi Muhammad SAW, Keluarga dan para sahabatnya yang kita harapan sya’fatnya di dunia akhirat.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa baik proses pelaksanaan penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini sangat banyak dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan energi, bantuan, arahan serta motivasi, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. H. Rahman Afandi S. Ag, M.Si. Dosen Pembimbing Sekaligus Penasehat Akademik Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPIA 2019) yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dan memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Dr. Novan Ardy Wiyani M. Pd. I., Koordinator Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Segenap dosen dan staf administrasi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama kuliah.
8. Seluruh pihak Lembaga yang terkait dalam penelitian ini, Khususnya KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal
9. Bapak Arifin, Kepala KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian. Dan segenap dewan Guru yang telah bersedia untuk memberikan informasi maupun data-data pada penulis
10. Kedua orang tua penulis, Bapak Ahmad Royani, Ibu Nurkhamimah, dan Alm Abah Kyai Ikyas Natsir yang slalu memberikan kekuatan doa, cinta dan kasih sayang serta motivasi sehingga memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Ikko Suseno Beserta Keluarga, yang telah membantu penulis, memberikan semangat serta dukungan dan yang slalu direpotkan.
12. Teman-teman MPI Angkatan 2019. Khususnya MPI A, terimakasih telah belajar dan berproses bersama untuk menuntut ilmu, sukses untuk kita semua.
13. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan, penulis mengucapkan banyak terimakasih. Semoga Allah SWT, membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat. Akhir kata, Hanya Kepada Allah penulis memohon petunjuk dan meminta pertolongan serta perlindungan-Nya atas segala sesuatu.

Purwokerto 31 Maret 2023


Nida Ariya
19171401005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
BUKTI LOLOS PLAGIAT	ii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II	11
LANDASAN TEORI	11
A. Konsep <i>Fatherly leadership</i>	11
1. Pengertian <i>fatherly leadership</i>	11
2. Gaya kepemimpinan	13
3. Gaya <i>fatherly leadership</i>	14
4. Ciri-ciri <i>Fatherly leadership</i>	16
5. Tipe <i>fatherly leadership</i>	16
B. Konsep Pengembangan layanan Kelompok Bermain (KB).....	17
1. Pengertian pengembangan layanan	17

2. Komponen layanan Kelompok Bermain (KB).....	19
3. Prinsip-prinsip Kelompok Bermain (KB)	21
4. Tujuan Penyelenggaraan Kelompok Bermain (KB).....	22
C. Implementasi <i>Fatherly Leadership</i> dalam Pengembangan Layanan Kelompok Bermain (KB)	23
D. Penelitian Terkait	24
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu penelitian	30
C. Objek dan Subjek Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Penyajian Data	41
B. Analisis Data	59
BAB V.....	66
PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
C. Penutup.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur Organisasi.....	31
Tabel 1.2 Nama Informan.....	34
Tabel 1.3 Jumlah Pendaftar Tahun ke Tahun.....	53
Tabel 1.4 Jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin.....	54
Tabel 1.5 Sarana.....	55
Tabel 1.6 Prasarana.....	56
Tabel 1.7 Perbandingan gaya kepemimpinan.....	64



DAFTAR SINGKATAN

KB : Kelompok Bermain

PAUD : Pendidikan Anak Usia Dini



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi, Implementasi *Fatherly Leadership* dalam pengembangan layanan di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Lembar Observasi

Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 5 Sertifikat BTA-PPI

Lampiran 6 Sertifikat UKBA Inggris

Lampiran 7 Sertifikat UKBA Arab

Lampiran 8 Sertifikat KKN

Lampiran 9 Sertifikat PKL

Lampiran 10 Sertifikat Aplikom

Lampiran 12 Surat keterangan Observasi Penelitian Skripsi

Lampiran 13 Surat keterangan telah melakukan penelitian

Lampiran 14 Surat keterangan Bimbingan.

Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah investasi terpenting yang orang tua upayakan untuk berkelanjutan anaknya dimasa yang akan datang. sejak anak lahir ke dunia, anak mempunyai berbagai kemampuan serta keinginan menuju keberhasilan di hari yang akan datang. Pendidikan sebagai jalan penghubung anak dengan masa depannya. bisa diartikan, Pendidikan adalah beberapa penyusunan pondasi terhadap pertumbuhan serta perkembangan anak agar bisa memberikan manfaat bagi masa depan yang amat baik.¹

Dari tahun 1990-an awal mula Pendidikan di dunia mulai mengetahui akan dampak dari Pendidikan Awal anak atau PAUD dalam hal ini menjadikan Pendidikan yang paling awal dari mulai anak di lahirkan dan sebelum melanjutkan sekolah dasar. PAUD atau Pendidikan pertama anak yang di yakini sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan, “Pendidikan anak usia dini adalah pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak supaya siap melanjutkan pendidikan”.²

Menurut Aqib, ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya mutu salah satu diantaranya adalah raw inputnya, yaitu calon siswa, yang dimana dari tahun 1990-2001 pandangan terhadap PAUD masih sangat jarang. Pendapat lain, dikemukakan oleh Anwar & Arsyad Ahmad, Yaitu tentang beberapa cara untuk peningkatan kualitas SDM diantaranya ialah

¹ Furtasan Yusuf Ali and Budi Maliki Ilham, *MANAJEMEN PENDIDIKAN* (Depok: Rajawali Pers, 2021).

² Novan Ardy Wiyani, 2008. ‘Kompetisi Dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing Di TK Islam Al-Irsyad Banyumas’, *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1, 53–74 <https://doi.org/10.14421/manageria.2016.11-04>. diakses 15, September 2022, pukul 18.25.

dengan cara peningkatan Mutu PAUD alasannya PAUD menjadi periode awal dan mendasar yang mempengaruhi pertumbuhan serta perkembangan anak dimasa depan.³

PAUD dapat di selenggarakan dengan menggunakan jalur pendidikan formal, Nonformal dan informal. PAUD dalam Jalur pendidikan informal berupa home schooling. PAUD pada jalur pendidikan nonformal seperti tempat penitipan anak (TPA), kelompok bermain (KB) atau yang sederajat. dan PAUD melalui pendidikan formal seperti Taman Kanak-Kanak (TK) dan Raudatul Atfal (RA).

Salah satu layanan pendidikan anak usia dini adalah kelompok bermain (KB) yang tentunya menjadi dasar / awal anak-anak menyiapkan beberapa hal sebelum masuk ke sekolah dasar. Penyelenggaraan Kelompok bermain (KB) merupakan seseorang yang memiliki kemampuan yang berkaitan dengan Manajemen dan layanan teknis di bidang pendidikan. Kualitas Lembaga PAUD sangat berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran. Proses pengendalian Pembelajaran yang sesuai akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Fungsi pengelolaan pembelajaran KB adalah mengatur proses pembelajaran yang sesuai untuk tahap anak usia dini dan sepadan dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.⁴

Dalam hal ini peran pengelola atau pendiri setiap Lembaga PAUD sangat diperlukan sebagai bahan acuan pada kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran, dan menyiapkan berbagai program yang sekiranya mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Baik dari segi kurikulum, sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

Kepemimpinan adalah hal ini yang menjadi tuntunan didalam sebuah organisasi. Dengan adanya pemimpin yang mampu mengelola

³ IW Gunartha, 2014. 'Developing a Program Evaluation Model of Early Childhood Education (Ece) Service', *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 1, 30–43 <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/view/2122>. Diakses 15, Oktober 2022, pukul 16.36

⁴ Izzatil Anisa, Widuri Monicha, and Retno Wulandari, 2022. 'Pengelolaan Pembelajaran KB Itu Sangat Penting , Ini Berfungsi Menyusun Tujuan Pembelajaran Yang Diramcang Sebelumnya . Selanjutnya Tujuan Dari', *Jurnal Multidisipliner*, 01.01 , 175–87.

berbagai kegiatan dengan baik, maka hal tersebut dapat mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan yang sudah di rencanakan dan mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.⁵

Kepemimpinan (*Leadership*) dalam definisi umum kepemimpinan diartikan dengan kesanggupan yang orang punya yg di pergunakan untuk memerintah, memotivasi dan menuntun serta memberikan tuntunan kepada anggota organisasi baik bersifat individu atau berkelompok. yang bertujuan agar dapat diterima dengan baik agar dapat meraih tujuan dengan efektif dan efisien.

terdapat tiga komponen hakikat dan arti kepemimpinan yaitu, karakteristik maupun kepribadian, watak, prilaku seseorang serta kategori tingkah laku aktual. Kepemimpinan pendidikan ialah kesanggupan dalam mengendalikan Pendidikan. sebagai akibatnya tujuan pendidikan yang sudah di tetapkan bisa tercapai secara efektif dan efisien.⁶

Utamanya dalam kepemimpinan kepala sekolah PAUD atau TK yang sejenisnya merupakan seseorang yg mempunyai pekerjaan tambahan tanggung jawab untuk memimpin atau mengelola PAUD. Kepala sekolah di tuntut memiliki kecakapan yang memadai demi kemajuan sekolah yang dipimpinya. Karena kepemimpinan yang ada sangat berpengaruh pada mutu layanan Lembaga tersebut. Pemimpin laki-laki dalam Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini masih sangat jarang di temukan Terkhusus dalam lingkup Kabupaten Brebes. Peneliti baru mengetahui Baru 2 Lembaga Pendidikan Anak Usia dini yang pemimpin/pengelolanya adalah seorang Laki-laki yaitu RA Ma'arif Sirampog Brebes, dan KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal.

⁵ Lutfita Rahmawati and Ratna Nila Puspitasari, 2022. 'Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala PAUD Terhadap Peningkatan Mutu Lembaga', *Prosiding Lokakarya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo*, 1, 123–39 <https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/piaud/article/view/457>. Diakses 15 Oktober 2022 pukul 19.00

⁶ Sari Widya Flima and Afriansyah Hade, 2022 'Kepemimpinan Kependidikan', *Kepemimpinan Kependidikan*, hlm 1–4.

Dari hasil pengamatan peneliti salah satu Lembaga PAUD yang ada di kecamatan Bumijawa kabupaten Tegal provinsi Jawa tengah, peneliti menemukan satu pengelola PAUD yang mendirikan PAUD yang di latarbelakangi karena sangat jarang nya pendidikan anak usia dini pada lingkup Desa tersebut dan PAUD tersebut juga mempunyai salah satu perbedaan dari yang lain yang mungkin sangat jarang ditemukan. PAUD tersebut bernama PAUD Tarbiyatul Mustofa Desa Sawangan didirikan atas dasar semangat dan motivasi yang tinggi oleh pendiri sekaligus kepala pengelola di PAUD tersebut. Perbedaan yang menonjol adalah PAUD tersebut di kelola oleh Seorang bapak-bapak yang biasanya Lembaga setara Pendidikan Anak Usia Dini rata-rata dikelola oleh perempuan atau ibu-ibu.

Pendiri PAUD Tarbiyatul Mustofa mengungkapkan bahwa beliau tertarik untuk mendirikan lembaga PAUD di desa Sawangan. Atas dasar sikap beliau yang mempunyai latar belakang pendidikan dari pondok pesantren yang mengungkapkan bahwa Puncak keberkahan menuntut ilmu adalah bermanfaat untuk yang lain juga. Selain itu, pengelola PAUD Tarbiyatul Mustofa memiliki latar belakang sebagai kepala rumah tangga yang dimana beliau menerapkan sikap kebapak-bapakanya dalam pengelolaan lembaga PAUD desa sawangan. Hal ini beliau lakukan untuk mendirikan sebuah lembaga PAUD yang di beri nama kelompok bermain (KB) TARBIYATUL MUSTOFA.⁷

Dari hasil beberapa penelitian dalam jurnal, artikel penelitian yang membahas tentang implementasi Kepala Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini lebih cenderung atau lebih banyak membahas tentang implementasi Kepala sekolah yang umumnya adalah seorang ibu, serta pengimplemtasian kepemimpinan ke-ibuan. Padahal penerapan kepemimpinan Kebapak-an dapat di terapkan di Lembaga Pendidikan Anak Usia dini.

⁷ Wawancara dengan kepala KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal, pada tanggal 8 Juli 2022

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dapat diketahui bahwa gaya kepemimpinan yang di terapkan di PAUD KB Tarbiyatul Mustofa kecamatan Bumijawa kabupaten Tegal adalah gaya kepemimpinan ke bapak-bapakan atau *Fatherly Leadership* yang di diterapkan oleh pengelola. Ketegasan dalam memimpin pengelolaan SDM baik dari tenaga kependidikan maupun peserta didik dan mempunyai semangat yang tinggi menjadikan KB Tarbiyatul Mustofa dalam pengelolaan layanan baik pelanggan/wali murid, dan peserta didik terlayani dengan baik. Dengan adanya pelayanan yang baik tersebut wali siswa di KB Tarbiyatul Mustofa merasa puas dengan layanan yang di berikan oleh KB Tarbiyatul Mustofa. Di tunjukkan adanya lonjakan minat masyarakat di desa sawangan dan sekitarnya menyekolahkan anaknya di KB Tarbiyatul Mustofa dari tahun ke tahun.

Bahwa pengembangan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi *Fatherly Leadership* dalam pengembangan layanan di KB Tarbiyatul Mustofa kecamatan Bumijawa kabupaten Tegal”

B. Definisi Konseptual

Judul dalam penelitian ini adalah “implementasi *Fatherly Leadership* dalam pengembangan layanan di KB Tarbiyatul Mustofa kecamatan Bumijawa kabupaten Tegal”. Memberikan gambaran hal ini dilakukan supaya tidak adanya kesalah pemaknaan Berupa pemaknaan arti, baik dari pembaca maupun penulis, jadi peneliti akan memfokuskan Istilah-istilah yang ada pada penelitian ini sebagai berikut:

1. *Fatherly Leadership*

Fatherly dalam kamus bahasa Inggris *Fatherly* mempunyai arti ke bapak-bapakan di mana pada umumnya *Fatherly* atau ke bapak-bapakan di Indonesia merupakan seseorang pemimpin dalam rumah tangga. Bapak-bapak dalam memimpin rumah tangga mempunyai gaya atau model tersendiri dalam Memimpin rumah tangga. Seperti sifat ke bapak-bapakan yang umum adalah ketulusan dan berkewajiban terhadap apapun yang

terjadi dirumah tangganya.⁸ Kemudian, *leadership* berasal dari bahasa Inggris yang mempunyai arti harfiah adalah kepemimpinan. *Leadership* berawal dari kata *leader* yang mempunyai arti pemimpin. *Leadership* merupakan rangkaian untuk mendorong orang lain agar menerima tugas-tugas dengan benar untuk mewujudkan tujuan secara Bersama.

Pada ilmu manajemen *Fatherly Leadership* dikenal dengan istilah Kepemimpinan Paternalistik (Kepemimpinan Ke-Bapak-an) persepsi seorang pemimpin Paternalistik pada aktivitas organisasional dapat diartikan tumbuh dari harapan bahwa kepadanya. Harapan tersebut berbentuk harapan kepada pemimpin agar pemimpin dapat berfungsi seperti bapak yang menjadi pelindung pendorong dan tempat memecahkan masalah.⁹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan Kebapak-bapakan atau *Fatherly Leadership* merupakan suatu seni mempengaruhi orang lain dengan cara atau model kebapak-bapakan dimana dalam lembaga pendidikan tersebut ialah lembaga Pendidikan anak usia dini yang di pimpin oleh kepala sekolah laki-laki dalam pengembangan layanan dalam rangka mencapai kepuasan pelanggan, kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan bapak-bapakan baik dalam lingkup staf, guru, peserta didik dan wali murid. Sehingga kepemimpinan tersebut menjadi ciri khas lembaga tersebut.

2. Pengembangan layanan

berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengembangan merupakan rangkaian, kegiatan pengembangan serta di jelaskan lagi dalam kamus umum bahasa Indonesia karya WJS Poerwadarminta, bahwa pengembangan ialah kegiatan melakukan, perubahan dengan bertahap sehingga menjadi baik, pengembangan

⁸ Kamus lengkap.com, 2022. “arti kata Fatherly”. <https://kamuslengkap.com/kamus/inggris-indonesia/arti-kata/fatherly> Minggu, 30 Oktober 2022, pukul 12.31.

⁹ Melisa Srimurty Aprilia and others, ‘Implementasi Gaya Kepemimpinan Menggunakan Tipe Paternalistik Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia’, *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 13.1 (2021), 41–54 <<https://doi.org/10.52166/madani.v13i1.2289>>.

merupakan rangkaian akan digunakan dalam rangka pengembangan produk. Pengembangan dapat berupa proses atau rancangan.¹⁰

Monier berkata bahwa pelayanan merupakan rangkaian kebutuhan kepuasan oleh kegiatan orang lain secara langsung. standar pelayanan ialah ukuran yg telah ditetapkan menjadi pelayanan yang baik. dalam standar pelayanan ini pula ada standar kualitas pelayanan. Adapun mutu merupakan kondisi bergerak maju yang sehubungan dengan produk, jasa, orang, proses serta lingkungan yg memenuhi atau melebihi harapan pihak yang menginginkannya.¹¹

Jadi pengembangan layanan adalah proses untuk mengembangkan atau proses serta rancangan suatu pemuasan hal yang dibutuhkan melalui kegiatan yang dilakukan secara langsung. Karena kepuasan pelanggan adalah mutu layanan yang ada di lembaga tersebut.

Dapat berbagai penjelasan diatas, arti dari implementasi *Fatherly leadership* dalam pengembangan layanan di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal Pada penelitian ini adalah penerapan model kepemimpinan Kebapak-bapakan yang digunakan oleh kepala KB Tarbiyatul Mustofa dalam kepemenuhan kebutuhan atau pengembangan layanan yang ada di KB tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang Masalah yang telah diuraikan diatas maka, permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimana Implementasi *Fatherly Leadership* dalam pengembangan layanan di KB Tarbiyatul Mustofa kecamatan Bumijawa kabupaten Tegal?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitiann

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia,2014), hlm. 201.

¹¹ M Rianto Nur, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syari'ah*, cet. 2. (Bandung: Alfabeta, 2010). Hlm 211-212.

Tujuan dari penelitian ialah untuk mendeskripsikan Implementasi *Fatherly Leadership* dalam pengembangan layanan di KB Tarbiyatul Mustofa kecamatan Bumijawa kabupaten Tegal.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat baik dan memperkaya pengetahuan bagi peneliti maupun yang dimiliki serta menjadi bahan masukan bagi mahasiswa untuk penelitian terkait atau penelitian yang akan datang.

b. Manfaat praktis

1) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai praktek kepemimpinan (*Fatherly Leadership*) dan peneliti dapat menerapkan teori yang telah didapat di perguruan Tinggi.

2) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah sebagai bahan evaluasi khususnya dalam implementasi kepemimpinan di KB Tarbiyatul Mustofa kecamatan Bumijawa kabupaten Tegal

3) Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai rujukan, sumber informasi dan bahan referensi agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan materi yang lainnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Tentunya yang diharapkan penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada peneliti berikutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Agar dapat memberikan gambaran yang jelas dari pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka peneliti akan mendeskripsikan dalam beberapa bentuk, di antaranya

Pertama, dalam pembuatan skripsi ini yakni memuat halaman lembar judul, lembar pernyataan keaslian, halaman cek lolos plagiasi,

halaman lembar pengesahan, Halaman nota dinas pembimbing, halaman lembar abstrak, halaman lembar motto, dan halaman lembar kata pengantar, lembar daftar isi yang menjelaskan pokok pembahasan dari skripsi yang dibuat secara komprehensif, dan daftar table, daftar singkatan dan daftar lampiran.

Kedua, dalam pembuatan skripsi akan memuat pokok permasalahan yang akan diulas yang terdiri dari lima bab, diantaranya;

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan yakni berisi tentang pola dasar dalam penyusunan dan Langkah- langkah dari penelitian. Pendahuluan meliputi, latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Landasan teori berisi tentang hal yang berkaitan dengan hal yang akan menjadi landasan dalam penelitian ini, dan terdapat beberapa bagian dalam landasan teori diantaranya; tentang konsep *Fatherly leadership*, pengertian *fatherly leadership*, gaya kepemimpinan, gaya kepemimpinan *fatherly leadership*, ciri-ciri gaya kepemimpinan *fatherly leadership*, tipe kepemimpinan *fatherly leadership*, Konsep pengembangan layanan, kompenen layanan kelompok bermain (KB), prinsip-prinsip kelompok bermain (KB), Tujuan penyelenggaraan kelompok bermain (KB), standar layanan pendidikan. Implementasi *fatherly leadership* dalam pengembangan layanan kelompok bermain (KB), penelitian terkait.

BAB III Metode Penelitian

Dalam metode penelitian akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek Dan subjek penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data. Dari metode penelitian yang telah ditentukan maka akan diperoleh tentang pengimplementasian kepemimpinan dalam pengembangan layanan.

BAB IV Hasil dan pembahasan

Hasil penelitian ini mendeskripsikan gambaran umum dari KB Tarbiyatul Mustofa yang berisi tentang sejarah, letak geografis, Visi dan misi, struktur organisasi, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana, hasil penelitian, analisis data tentang Implementasi kepemimpinan kepala KB dalam pengembangan layanan.

BAB V Penutup

Penutup adalah bagian dalam skripsi yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari peneliti yang diakhiri dengan kata penutup Ke-tiga, dalam skripsi menjadi bagian terakhir yang menyertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep *Fatherly leadership*

1. Pengertian *fatherly leadership*

Fatherly dalam kamus bahasa Inggris *Fatherly* mempunyai arti kebabak-bapakan di mana pada umumnya *Fatherly* atau kebabak-bapakan di Indonesia merupakan seseorang pemimpin dalam rumah tangga. Bapak-bapak dalam memimpin rumah tangga mempunyai gaya atau model tersendiri dalam Memimpin rumah tangga. Dari segi perilaku kepemimpinan antara bapak dan ibu mempunyai perbedaan dan ciri masing-masing. Seperti sifat kebabak-bapakan yang umum adalah ketulusan dan berkomitmen dengan segala yg terjadi pada rumah tangga.¹²

Kemudian, *leadership* berasal dari bahasa Inggris yang mempunyai arti harfiah adalah kepemimpinan. *Leadership* berawal dari kata *leader* yang mempunyai arti pemimpin. Kepemimpinan ialah siklus mendorong orang lain agar dapat bekerja sama untuk memperoleh sesuatu target yang sudah ditetapkan, Secara umum kepemimpinan (*Leadership*) didefinisikan sebagai kemampuan dalam kesiapan yang di miliki seseorang supaya dapat menguasai, memotivasi, mengarahkan, suatu kumpulan bisa mendapat efek dari hal tersebut serta terciptanya sesuatu hal yang menunjang untuk pencapaian tujuan. John R. Schermerhorn memberikan pengertian. Bahwasanya kepemimpinan ialah siklus menyerahkan inspirasi kepada orang lain supaya bekerja sama yang bertujuan untuk menyelesaikan pekerjaan penting.¹³

¹² Kamus lengkap.com, 2022. “arti kata *Fatherly*”. <https://kamuslengkap.com/kamus/inggris-indonesia/arti-kata/fatherly> Minggu, 30 Oktober 2022, pukul 12.31.

¹³ Hasan Hariri, Ridwan, and Dedy Kurniawan H, *Evolusi Pendekatan Teori Kepemimpinan Menuju Kepemimpinan Efektif*, cet. 1(Yogyakarta: Expret, 2017). hlm 1

Jadi pemimpin merupakan orang yang menjabat sebagai posisi formal dalam suatu organisasi/negara, memiliki peran penting, kewajiban dan kewenangan berkenaan dengan organisasi atau negara yang dikelolanya, dengan mengerahkan SDM organisasi agar dapat menggapai target yang sudah diharapkan bersama. Dalam proses mencapai tujuan ini, seorang *leader* mampu berkerjasama Bersama tim agar dapat melaksanakan tugas-tugas yang sifatnya mendapatkan hal baru, seperti barang atau jasa.¹⁴

Hersey dan Blanchard, *leader* merupakan seorang yang bisa menguasai orang lain atau tim untuk melaksanakan tugas secara maksimal yang sudah disesuaikan dengan tujuan organisasi. sedangkan kepemimpinan menurut Wathiks mengemukakan bahwa “Kepemimpinan berhubungan Bersama bawahan, memiliki kekhasan dan suatu kelompok yang bisa dibedakan secara baik dari anggota lainnya baik pada prilaku, karakteristik, pribadi, pemikiran dan struktur organisasi.¹⁵

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan Kebapak-bapakan atau *Fatherly Leadership* merupakan suatu seni mempengaruhi orang lain dengan cara atau model kebapak-bapakan dimana dalam lembaga pendidikan tersebut ialah lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang di pimpin oleh kepala sekolah laki-laki dalam pengembangan layanan dalam rangka mencapai kepuasan pelanggan, kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan bapak-bapakan baik dalam lingkup staf, guru, peserta didik dan wali murid. Sehingga kepemimpinan tersebut menjadi ciri khas lembaga tersebut.

2. Gaya kepemimpinan

¹⁴ Tony Tambuhan Sony, *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, Cet. 1 (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2015). hlm 43-42.

¹⁵ permen sugus, ‘Kepemimpinan 5 “Teori Kepemimpinan”’, 2018 <<https://doi.org/10.31219/osf.io/bzvqu>>.

Gaya kepemimpinan merupakan serangkaian perilaku, bawaan seseorang pemimpin yang menonjol Ketika menjalankan organisasi. Setiap gaya kepemimpinan yang di terapkan dalam organisasi akan berdampak pada kinerja bawahan, dan pencapaian tujuan. Setiap pemimpin memiliki karakter yang berbeda-beda baik dalam pengelolaan organisasi sampai dengan pencapaian tujuan. Peran pemimpin, akan menentukan akan seperti apa dan menjadi bagaimana organisasi yang dipimpinnya.¹⁶ Menurut George R Terry ada 6 tipe kepemimpinan yaitu:

- a. Kepemimpinan personal, merupakan seorang yang slalu melakukan hubungan secara langsung dengan bawahan pemimpin bisa mengerti segala permasalahan anggota organisasi, pemimpin dapat segera memberikan solusi untuk menyelesaikan masalahnya. Melalui komunikasi langsung pemimpin dan bawahan dapat saling bertukar ide-ide antara pemimpin dan bawahan. Dan bawahan akan merasa diperhatikan, dibimbing, dan diarahkan menuju kemajuan.
- b. Kepemimpinan non-personal, merupakan seorang yang melakukan tanpa kontak langsung, biasanya melalui media perantara seperti perintah tertulis, surat keputusan, dan pengumuman-pengumuman.
- c. Kepemimpinan otoriter, merupakan pemimpin yang berfikir bahwa kekuasaan yang sah ialah miliknya, sehingga merasa berhak memerintah orang lain dan memindahkan orang lain.
- d. Kepemimpinan demokratis, pemimpin yang dapat dilihat dari adanya keikutsertaan anggota dalam merumuskan tujuan dan memadukan ide-ide untuk menentukan cara yang baik ketika melakukan pekerjaan. Pemimpin menghargai pendapat anggota organisasi dan bersifat terbuka.

¹⁶ Onky Leonardo Manua, 2013. "Gaya atau Kepemimpinan", <https://www.studimanajemen.com/2013/10/gaya-atau-tipe-kepemimpinan.html>, diakses pada Rabu, 2 November, 2022 pukul 20.37.

- e. Kepemimpinan alamiah, pemimpin ini timbul secara spontan, tidak karena pengangkatan yang diterima serta dituruti oleh orang lain, kepemimpinan sangat berpengaruh dalam keberhasilan organisasi.
- f. Kepemimpinan kebapakan, dalam ilmu manajemen disebut dengan Paternalistik, dapat di bedakan dengan suatu sikap pemimpin yang dalam memimpin bertindak sebagai bapak, yaitu sebagai pendidik, pengasuh, pembimbing, dan penasihat dengan memperhatikan kesenangan dan kesejahteraan yang dipimpin.¹⁷

Dari tipe kepemimpinan yang telah dijelaskan dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap pemimpin memiliki sifat atau krakter yang berbeda, pemimpin menerapkan perilaku kepemimpinannya sesuai dengan lingkungan organisasi/anggota organisasi. Karena dalam proses kepemimpinan gaya kepemimpinan menjadi faktor penentu dalam pencapaian tujuan organisasi.

3. Gaya *fatherly leadership*

Gaya kepemimpinan merupakan perilaku serta cara yang dipilih dan di gunakan oleh seorang pemimpin ketika proses mengusai fikiran, sikap dan perilaku bawahannya. Gaya kepemimpinan di pengaruhi oleh faktor eksternalnya, Paul Harsey dan Kenneth Blachard memberikan pendapat bahwa ada 4 Faktor yang dapat mempengaruhi gaya kepemimpinan yaitu, Sistem nilai, rasa yakin terhadap bawahan, kecenderungan kepemimpinan dan perasaan aman dalam situasi tertentu.¹⁸

Berdasarkan penjejelasan yang sudah dipaparkan diatas maka sikap kepemimpinan kebapak-bapak.an menurut George R. Terry, Menganalogikan pemimpin dalam memimpin yang bertindak kebapak-bapakan yakni:

¹⁷ Ongky Leonardo Manua, “gaya atau kepemimpinan” ..., hlm 1

¹⁸ Abd Haris, ‘Buku Perkuliahan Kepemimpinan Pendidikan’, *Government of Indonesia (GoI) and Islamic Development Bank (IDB)*, 2019, 1–133.

a. Sebagai pendidik

Pemimpin sebagai pendidik ialah pemimpin yang mampu melakukan kepemimpinan serta berstandar kebenaran, mendidik dan memotivasi anggota organisasi dan pemimpin yang mampu menunjukkan integritasnya berdasarkan kebenaran.¹⁹

b. Sebagai pengasuh

Pemimpin sebagai pengasuh ialah pemimpin yang mampu mengayomi anggota organisasi yang selalu melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan apapun, dan selalu memberikan motivasi kepada bawahan agar tetap menjalankan kinerja sesuai dengan pekerjaannya.

c. Sebagai pembimbing dan penasehat.

Pemimpin sebagai pembimbing adalah sebuah model kepemimpinan yang dimana keterlibatan pembimbing dan yang di bimbing menjadi satu kesatuan yang baik untuk mencapai tujuan Bersama.

d. Memperhatikan kesenangan dan kesejahteraan orang di pimpin.

pemimpin yang menjadikan kesenangan dan kesejahteraan orang yang di pimpin adalah hal yang harus dilakukan oleh pemimpin tersebut.

Jadi gaya kepemimpinan *fatherly leadership* sesuai dengan teori dari George R. Terry, adalah gaya kepemimpinan kepaternan dimana pemimpin bersifat sebagaimana seorang bapak yang mendidik, menasehati, mengasuh, serta memperhatikan orang yang dipimpin.

4. Ciri-ciri *Fatherly Leadership*

¹⁹ Maidiantius Tanyid, 2018. 'Kualitas Pemimpin Sebagai Pendidik Dalam Menghadapi Konflik', *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 1.1, 124–37 <<https://doi.org/10.34307/b.v1i1.24>>. diakses 2 November 2022, pukul 21.30

Gaya kepemimpinan merupakan hal yang menjadi ciri khas atau perilaku yang diterapkan oleh pemimpin dalam kepemimpinannya, kepemimpinan ke-bapakan memiliki ciri khasnya yaitu:

- a. Pemimpin yang bertindak seperti seorang bapak
- b. Pemimpin selalu memberikan perlindungan kepada bawahan seperti bapak melindungi anaknya
- c. Ketetapan ada pada pemimpin, tidak seperti Tindakan secara otoriter, melainkan seperti keinginan memberikan kemudahan kepada anggota.
- d. Pemimpin berpendapat bahwa dirinya yang sangat menyadari semua macam persoalan.²⁰

Jadi Gaya kepemimpinan *fatherly leadership* merupakan gaya kepemimpinan kebabakan, ciri-ciri pemimpin yang mengimplementasikan gaya kepemimpinan kebabakan maka akan bersifat seperti seorang bapak yang sedang memerintah rumah tangga. Ciri-ciri ini mutlak adanya sebagai mana seorang bapak yang berperan menjadi pemimpin rumah tangga.

2. Tipe *fatherly leadership*

Menurut farh and cheng kepemimpinan paternalistik (kebabakan) pada model teoritis gaya kepemimpinan ini didasarkan pada 3 dimensi yaitu: kebajikan (*benevolence*) disiplin dan otoritas. Karakteristik kepemimpinan *fatherly leadership* menurut farh and cheng sebagai berikut:

- a. Pemimpin yang dominan, artinya seorang yang dianggap seperti *figure otoritas* yang selalu mengetahui mana yang terbaik untuk organisasi. Sehingga pemimpin menjadi figur yang dominan dan tegas, dan pemimpin akan menghasilkan keputusan akhir dan mengharapakan anggota supaya patuh dan setia.

²⁰ Rahman Afandi, 2018. 'Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam', *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 18.1, 95–116 <<https://doi.org/10.24090/insania.v18i1.1446>>. diakses 5 November 2022 pukul 13.24

- b. Pemimpin yang peduli terhadap bawahan, pemimpin akan menunjukkan rasa perhatian kepada kebutuhan serta kesejahteraan anggota. Maka dari itu, Ketika pengambilan keputusan akan mempertimbangan efek yang nantinya akan berdampak kepada anggota organisasi. Pemimpin juga memberi keleluasaan terhadap anggotanya agar dapat menambah ketrampilan dan pengetahuan bawahan seperti memberikan bawahan sumber daya yang dibutuhkan.
- c. Pemimpin yang membangun lingkungan kerja yang bersahabat, bawahan memandang teman kerja dan pimpinan seperti keluarga begitu sebaliknya, sehingga mendatangkan manfaat seperti komitmen, kekompakan dan kepuasan berbasis tim.
- d. Pemimpin yang mempunyai pengaruh yang kuat didalam organisasi. Pemimpin yang menunjukkan jalan kepada bawahan untuk mencapai tujuan tertentu, dan pemimpin juga yang menetapkan aturan, kebijakan, sanksi dan penghargaan Ketika menjalankan wewenang.
- e. Pemimpin berusaha menjaga hubungan dekat dengan bawahan, pemimpin memiliki sifat ramah dan memotivasi semangat mengerjakan tugas.²¹

B. Konsep Pengembangan layanan KB

1. Pengertian pengembangan layanan

berdasarkan Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengembangan merupakan proses, cara, perbuatan mengembangkan. serta di jelaskan lagi dalam kamus umum bahasa Indonesia karya WJS Poerwadarminta, bahwa pengembangan ialah perbuatan menjadikan, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan dan sebagainya). Pengembangan merupakan suatu proses yang digunakan untuk

²¹ Ahmad Nasrudin, 'Kepemimpinan Paternalistik Karakteristik, Keunggulan Kelemahan', *Cerdasco.Com*, 2022 <<https://cerdasco.com/kepemimpinan-paternalistik/>>.

mengoptimalkan serta membenarkan suatu produk, pengembangan bisa berupa proses, produk atau Rancangan.²²

Layanan berdasarkan Eko Suhartanto, layanan adalah visualisasi serta pengkatualan dari kesempatan yang memungkinkan apa yang kita rasakan sebagai peluang bisa di turut di nikmati orang lain. Pelayanan diartikan menjadi kegiatan individu atau anggota organisasi baik secara langsung atau tidak langsung agar dapat pemenuhan keperluan. Monier berkata bahwa pelayanan merupakan metode pemenuhan keperluan dengan cara melalui kegiatan orang lain secara langsung. standar dalam pelayanan ialah ukuran yg telah ditentukan menjadi suatu standar pelayanan yang baik. dalam standar pelayanan ini pula ada standar mutu pelayanan. Adapun mutu merupakan kondisi bergerak maju yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses serta lingkungan yg memenuhi atau melebihi harapan pihak yang menginginkan.²³

Kelompok bermain (KB) ialah bentuk satuan PAUD jalur Pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program Pendidikan bagi anak usia 2 sampai dengan 6 tahun dengan prioritas 3 dan 6 tahun yang merupakan salah satu program layanan PAUD yang diperuntukan untuk anak yang tidak terjangkau dalam pendidikan anak usia dini lainnya.²⁴

Jadi pengembangan layanan adalah proses untuk mengembangkan atau proses serta rancangan suatu pemenuhan keperluan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Karena dari adanya kepuasan pelanggan hal tersebut yang menjadikan mutu dalam anggota atau kelompok tersebut. Dalam penelitian memiliki beberapa fokus pengembangan layanan dalam komponen layanan KB seperti Kurikulum, sarana dan prasarana, serta kemitraan.

2. Komponen layanan KB

²² *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, 2014), hlm. 201.

²³ Rianto Nur. Dasar-dasar pemasaran Bank Syari'ah ..., 211-212

²⁴ Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*, <<http://repositori.kemdikbud.go.id/12881/1/2.-Juknis-Kelompok-Bermain.pdf>>. diakses pada 3 November 2022, pukul 08.04.

Didalam layanan KB terdapat komponen yang merupakan bagian dari keseluruhan rambu-rambu penyelenggaraan Kelompok bermain untuk dapat diterapkan oleh kepala pengelola agar dapat memberikan distribusi yang positif bagi pengembangan kompetensi anak didik dan menunjang pencapaian tujuan. Setiap pengelola harus memperhatikan komponen layanan yang ada di KB, yaitu kurikulum, serta sarana prasarana dan kemitraan.

a. Kurikulum

Kurikulum bersumber dari Bahasa Yunani *curir* yang mempunyai arti pelaridan *curare* yg berarti tempat berpacu. Jadi, kata kurikulum berasal dari dunia olahraga di zaman romawi kuno di Yunani, yang berarti jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start hingga finish. berdasarkan S. Nasution, kurikulum adalah rencana yang disusun guna melancarkan proses pencapaian tujuan Pendidikan, dibawah bimbingan serta tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pedagogi isi kurikulum meliputi seluruh kegiatan yang direncanakan melainkan peristiwa-peristiwa yang terjadi di bawah pengawasan sekolah.²⁵

Kurikulum kelompok bermain di maksimalkan oleh pemimpin serta pendidik pada setiap sekolah itu sendiri dengan mengacu di Permendiknas No 58 Tahun 2009 serta mengembangkan sesuai dengan potensi serta kebutuhan yang dimiliki lembaga. Program pembelajaran ialah satu aspek pengaplikasian kurikulum dalam program pembelajaran dibutuhkan instrumen perencanaan yang akan dipakai serta dilaksanakan menggunakan tahapan waktu yakni perencanaan program Tahunan, bulanan, mingguan serta harian.²⁶

Perlunya pengembangan kurikulum yang ditunjukan guna memperbarui kurikulum yang sedang diterapkan. Akan membuat

²⁵ Syamsul Bahri, 2017. 'Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya', *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11.1, 15 <<https://doi.org/10.22373/jiif.v11i1.61>>. diakses 4 November 2022. pukul 07.01

²⁶ Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. *Petunjuk teknis KB...*, hlm 24-25

kurikulum yang lengkap, sesuai, inovatif, kontekstual, serta menanggapi kebutuhan output untuk bersaing ditingkat daerah, Nasional, juga internasional. dari Hamalik pengembangan kurikulum merupakan perencanaan proses belajar yang dimaksudkan agar membawa peserta didik kearah perubahan sesuai dengan tujuan Pendidikan. serta mengavaluasi sampai mana perubahan-perubahan itu telah di aplikasikan kepada siswa.²⁷

b. Sarana Dan Prasarana

Sarana Pendidikan ialah seluruh alat-alat, bahan dan perabot yg secara langsung dipergunakan pada mekanisme Pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana ialah seluruh alat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang keberhasilan terlaksannya jalanya Pendidikan sekolah sesuai dengan tujuan sekolah.²⁸

Standar sarana dan prasarana, pengelolaan, serta pembiayaan ialah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam mendukung pelayanan kelompok bermain. standar sarana dan prasarana mencakup jenis, kelengkapan, serta kualitas fasilitas yang di gunakan dalam menyelenggarakan proses penyelenggaraan kelompok bermain (KB). standar pengelolaan adalah kegiatan manajemen suatu lembaga dan evaluasi Pendidikan kelompok bermain yang berkaitan dengan perencanaan pelaksanaan, dan pengawasan, dan evaluasi. standar pembiayaan mencakup jenis dan sumber pembiayaan yang dibutuhkan serta pengembangan lembaga kelompok bermain (KB).²⁹

c. Kemitraan

Dalam suatu Yayasan KB perlu melakukan kemitraan sebagaimana memaksimalkan layanan kesehataan, gizi, makanan, dan pengasuhan anak. Yayasan atau sekolah perlu melakukan kerjasama kemitraan

²⁷ Felisitas Ndeot, 'Perencanaan Dan Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini PAUD TK/RA) Di Kecamatan Labuhan Haji', 10, 2019, 30–36.

²⁸ Pembelajaran Di and Smpn Bukittinggi, 'Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas', 2 (2014), 636–48.

²⁹ Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. *Petunjuk teknis KB ...*, 29-40

dengan Dinas kesehatan/pukesmas/dokter. Atau dinassosial, selain itu Lembaga KB menjalin kemitraan dengan orang tua melalui program orang tua/Prenting yang dikembangkan dalam rangka menjembatani kesesuaian pemahaman dan kesinambungan pengasuhan yang di berikan. Pada Lembaga KB dan pola pendidika anak di rumah pelaksanaan progam orang tua mengikuti progam pedoman yg pernah dikelauarkan oleh dikrektorat pembinaan PAUD tahun 2013.

Komponen layanan KB merupakan hal yang utama yang harus ada dalam setiap Lembaga Pendidikan anak usia dini, komponen layanan KB merupakan faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian tujuan Pendidikan, baik dalam proses pembelajaran, maupun peningkatan mutu Pendidikan.

3. Prinsip-prinsip Kelompok bermain (KB)

Dalam kelompok bermain terdapat prinsip yang dijadikan sebagai pedoman berfikir dan bertindak yang nantinya akan diterapkan atau dilaksanakan oleh kepala KB atau Tenaga pendidik dalam lingkungan sekolah, Prinsip dari kelommpok bermain yaitu:

- a. Ketersediaan Layanan, diarahkan untuk menampung anak usia bermain yang belum terjangkau oleh semua layanan KB.
- b. Transisional, diharapkan dapat membantu kejayaan stimulasi pada Pendidikan anak usia dini dan mempersiapkan untuk melanjutkan kejenjang selanjutnya.
- c. Kerjasama, memerlukan komunikasi serta Kerjasama dengan Lembaga terkait, masyarakat maupun perseorangan. Agar kegiatan tersebut mendapat dorongan semangat dalam pembelajaran pada masa Transisi antara KB, TK dan kelas awal.
- d. Kekeluargaan, dioptimalkan dengan semangat kekeluargaan serta menumbuh kembangkan sikap saling asah, asih, dan asuh.
- e. Keberlanjutan, dilaksanakan dengan memanfaatkan terhadap macam-macam potensi dan dorongan secara nyata dari berbagai pihak terkait

f. Pembinaan berjenjang, dilaksanakan agar eksistensi dari pengelolaan dapat dilaksanakan secara optimal serta menjamin keberlangsung pengembangan KB.³⁰

4. Tujuan Penyelenggaraan kelompok bermain (KB)

Tujuan umum pengelolaan kegiatan di kelompok bermain ialah memberikan pelayanan kepada anak usia 2-4 tahun pada kelompok bermain sesuai pada amanat UUD 1945 dan UU RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3, yaitu “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, Cakap, kreatif, dan menjadi Warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³¹

Tujuan khusus pengelolaan kegiatan kelompok bermain ialah melakukan pelayanan kepada anak usia 2-4 tahun pada Lembaga kelompok bermain, meliputi:

- a. Mengoptimalkan urusan beragama sedini mungkin agar anak mempunyai sikap dan budi pekerti yang luhur.
- b. Meningkatkan independensi supaya anak dapat melayani dirinya sendiri, dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari
- c. Mengembangkan kemampuan berbahasa agar anak mampu berkomunikasi secara aktif dan pasif dengan lingkungannya
- d. Mengembangkan kemampuan kognitif agar anak mampu menghubungkan pengetahuan dan pengalaman.
- e. Mengembangkan kreativitas,
- f. Mengembangkan pikiran atau emosi supaya anak mampu mengendalikan emosi dan sikap. Serta menunjukkan sikap yang wajar.

³⁰ Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. *Petunjuk teknis KB...*, hlm 22

³¹ Anisa, Monicha, and Wulandari.2022. ‘Pengelolaan Pembelajaran KB Itu Sangat Penting , Ini Berfungsi Menyusun Tujuan Pembelajaran Yang Diramcang Sebelumnya . Selanjutnya Tujuan Dari’, *Jurnal Multidisipliner*, 01.01 , 175–87.

- g. Mengembangkan jasmani, menambah metode tumbuh kembang anak secara wajar dalam rangka menjadikan SDM yang berkualitas sejak usia dini.³²

Tujuan merupakan hal yang hendak dicapai oleh suatu organisasi, tujuan dapat tercapai jika koordinasi antara pemimpin dan anggota dalam menjalin hubungan yang baik serta penyesuaian terhadap kebutuhan pelanggan (masyarakat). Agar tujuan dapat tercapai pemimpin merupakan peran utama dalam sebuah organisasi. Tujuan Pendidikan yang tercapai menjadikan mutu dari Pendidikan tersebut.

C. Implementasi *Fatherly Leadership* dalam Pengembangan Layanan KB.

Pemimpin (*leader*) merupakan seorang yang mempunyai otoritas terhadap sekelompok orang lain, mendapat legitimasi untuk mengatur orang lain/pengikutnya, pemimpin memiliki kekuatan untuk melaksanakan perubahan dalam kelompok yang ia pimpin, serta mampu memberikan ide-ide dan perintahnya kepada orang lain. Peran pemimpin dalam pengelolaan organisasi sangatlah berkaitan erat. Dari adanya pengelolaan yang tepat akan menghasilkan SDM yang berkualitas, serta pencapaian yang menjadi arah didalam organisasi secara efektif dan efisien, begitupun sebaliknya.³³

Pemimpin/kepala pengelola mempunyai tugas serta konsistensi yang sangat penting dan berperan besar dalam menciptakan kenyamanan lingkungan Pendidikan di sekolahnya. Selain itu, kepala pengelola memastikan peserta didik memperoleh pembelajaran yang sesuai dan telah direncanakan sebelumnya. Teori tentang kepemimpinan menyatakan bagaimana seseorang bisa menjadi pemimpin, Menurut Adam Ibrahim Indrawijaya, menyatakan bahwa pada dasarnya ada 2 teori kepemimpinan yaitu, teori sifat, dan teori situasional. Sementara Wursanto, menyatakan bahwa ada 6 teori

³² Anisa, Monicha, and Wulandari. *Pengelolaan pembelajaran di (KB) ...*, hlm 180-181

³³ Afandi. *Kepemimpinan dalam perspektif Islam ...*, hlm 100

kepemimpinan, yaitu: teori kelebihan, teori sifat, teori keturunan, teori kharismatik, teori bakat, teori social. Sedangkan Miftah Thoha kedalam, teori sifat, teori kelompok, teori situasional.³⁴

Sesuai dengan teori yang sudah dijelaskan setiap pemimpin mempunyai karakter serta sifat yang beragam, gaya kepemimpinan adalah norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba memengaruhi perilaku orang lain. banyak tipe-tipe kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin/kepala sekolah dalam memimpin organisasi, salah satunya menerapkan sifat kepatuhan dalam kepemimpinannya atau dalam istilah manajemennya adalah gaya kepemimpinan paternalistik. Seperti kepala sekolah yang selalu menjadi pelindung bagi peserta didik, mengawasi setiap pembelajaran. Dan selalu berusaha Memeberikan pelayanan yang terbaik.

Layanan dalam kelompok bermain sangatlah banyak, baik dalam segi pengelolaan pembelajaran, layanan Kesehatan, dan layanan pendukung kegiatan pembelajaran baik dalam bentuk Alat ataupun sebuah program yang menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran kelompok bermain (KB). Maka dari itu pentingnya penerapan gaya kepemimpinan yang tepat sesuai dengan kebutuhan warga sekolah. hal yang perlu di perhatikan adalah menyesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah dan kebutuhan masyarakat.

D. Penelitian Terkait

Pertama, Dalam buku *Kepemimpinan Pendidikan dalam Perspektif Hadist* oleh Rahman Afandi, menjelaskan bahwa fungsi pemimpin dalam hadist adalah sebagai pemimpin yang ditaati dan dikoreksi, pemimpin juga merupakan seseorang yang diberikan tanggung jawab. Dan pemimpin merupakan pelopor. Tanggung jawab

³⁴ Afandi. *Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam ...*, hlm 94-144

seorang pemimpin merupakan salah satu dasar pemimpin Islam. Dan tanggung jawab merupakan karakteristik dari seorang pemimpin.³⁵

Kedua, Hasil Temuan, Rahman Afandi, tentang “Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam” *jurnal kependidikan*, dalam penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan merupakan kunci keberhasilan dari segala aspek organisasi termasuk pendidikan, dalam pendidikan manajemen dan kepemimpinan merupakan faktor keberhasilan agar proses pendidikan dan pencapaian dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Kepemimpinan memiliki 2 fungsi dalam pendidikan yang terletak pada 2 aspek kemampuan yaitu, kemampuan manajerial dan kemampuan pemeliharaan.³⁶

Ketiga, hasil Temuan Novan Ardy Wiyani, tentang “peningkatan kepuasan wali murid pada Layanan PAUD melalui praktek *motherly leadership* di KB ABACA Bumiayu”, dalam penelitian di jelaskan bahwa pengelola atau pendiri KB ABACA Bumiayu menggunakan gaya kepemimpinan *motherly leadership* atau kepemimpinan ke ibu-ibuan dalam pemberian layanan kepada guru, anak, dan wali murid.

Karena karakter keibu-ibuanya yang di terapkan di KB ABACA Tarbiyatul Mustofa Bumiayu, seperti mengasahi anak muridnya seperti anak sendiri, serta beberapa karakter keibuan lainnya. Dan pemenuhan kebutuhan pelanggan dan memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan sehingga menjadikan Nilai kepuasan tersendiri. Seperti pelaksanaan program-program kegiatan PAUD yang dijalankan secara tekun dan kepedulian.

Selain memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan, kepala KB ABACA Bumiayu memberikan kepuasan kepada guru-guru dengan cara memotivasi memberikan hadiah atau reward untuk guru

³⁵ Rahman Afandi, kepemimpinan dalam perspektif Hadits dan Implikasinya terhadap Pendidikan Islam (Yogyakarta: INSYIRA, 2012)

³⁶ Afandi. *Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam ...*, 94

yang konsisten dalam menjalankan program atau tugas yang sudah ada.³⁷

Keempat, hasil Temuan Retno Titi Kumalasari (2020) tentang “kepemimpinan kepala RA dalam pengembangan mutu layanan pembelajaran Di RA Ponegoro 149 Tinggarjaya kecamatan Jatilawang”, Dalam penelitian di jelaskan bahwa gaya kepemimpinan yang di terapkan kepala RA dalam proses pengembangan mutu layanan pembelajaran di RA di Ponegoro 149 Tinggarjaya, Yaitu pemimpin berperan sebagai edukator, Manager, administrator, supervisor, leader dan sebagai motivator. Peneliti menjelaskan bahwasanya tidak hanya mempunyai kompetensi yang sudah di sebutkan tadi tetapi juga Kepala RA di haruskan mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, kopotensi kewirausahaan.³⁸

Kelima, hasil Temuan Syamsidar (2019) tentang “kepemimpinan perempuan dalam pengelolaan sekolah satu atap di PAUD Putroe Lam Bilek” Dalam penelitian tersebut Menjelaskan bahwa PAUD Putroe Lam Bilek merupakan PAUD yang di pimpin oleh seorang perempuan dimana dalam hal ini pemimpin PAUD tersebut menggunakan gaya kepemimpinan demokratis, dibuktikan dengan apa yang sesuai dengan lapangan dalam setiap kegiatan dan dalam menggerakkan para staf dan guru kepala sekolah melakukan diskusi atau bermusyawarah setiap kali menetapkan kebijakan atau keputusan dan memberikan kebebasan atas mereka hak berpendapat. Hal ini menjadikan dalam pengelolaan sekolah tersebut menjadi mudah karena

³⁷ Peningkatan Kepuasan, 2018 Wali Murid, and Iain Purwokerto, ‘Motherly Leadership Di Kb Abaca’, *Martabat : Jurnal Perempuan Dan Anak*, 2.1.

³⁸ Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang, 2021. ‘Mutu Layanan Pembelajaran Di Ra Diponegoro Program Studi Piaud’.

sebelumnya sudah terjalin hubungan baik antar kepala sekolah dan tenaga kependidikan di sekolah tersebut.³⁹

Keenam, hasil Temuan Armia Dwi Trisnawati (2020) tentang “Analisis kompetensi kepemimpinan (*Leadership*) kepala sekolah PAUD unggulan di kecamatan Ungaran Barat” dalam penelitian tersebut di jelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di PAUD unggulan di kecamatan Ungaran Barat, telah memenuhi kompetensi kepala sekolah dan berdampak pada kemajuan sekolah, cara kepada sholat dalam menghadapi problematik kepala sekolah di selesaikan dengan kebijakan atau keputusan yang telah disetujui sebelumnya.⁴⁰

Dari penelitian diatas terdapat perbedaan dan persamaan dengan apa yang ditulis oleh peneliti. Dalam buku Rahman afandi tentang kepemimpinan dalam presepektif hadist dijelaskan bahwa berbagai fungsi kepemimpinan dalam islam yang mempunyai sifat dasar bertanggungjawab. Pada penelitian Rahman Afandi membahas tentang arti kepemimpinan yang artinya kepemimpinan merupakan kunci utama dalam keberhasilan proses pendidikan dan pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. penelitian Novan Ardy Wiyani memiliki perbedaan dimana pada penelitian Novan Ardy Wiyani penelitian tentang praktek kepemimpinan ke ibu-ibuan sedangkan peneliti akan menuliskan kepemimpinan bapak-bapakan persamaannya kepada subjek yang akan diteliti adalah kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan dan gender yang berbeda.

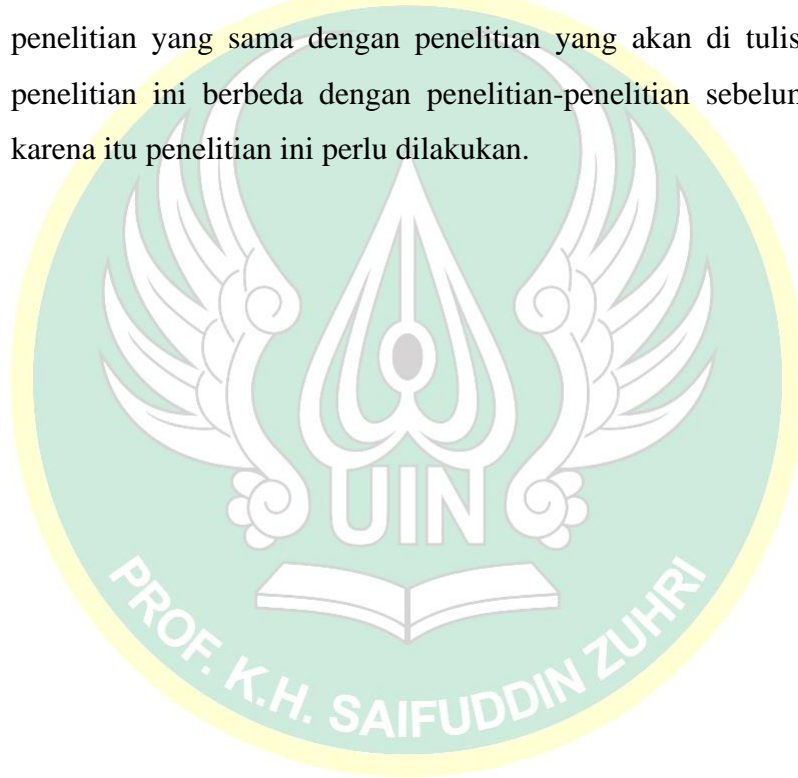
Dalam penelitian Retno Titi Kumalasari persamaannya pada sama-sama meneliti tentang kepemimpinan RA dan Cara pengembangan layanan pembelajaran. Perbedaannya adalah pada penelitian Retno Titi Kumalasari tidak menjelaskan gender

³⁹ Program Studi and Manajemen Pendidikan, 2019. ‘KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN SEKOLAH SATU ATAP Di PAUD PUTROE LAM BILEK KOTA ALAM BANDA ACEH’.

⁴⁰ A D Trisnawati, ‘Analisis Kompetensi Kepemimpinan (*Leadership*) Kepala Sekolah Pada Paud Unggulan Di Kecamatan Ungaran Barat’, 2019, 1–122 <<https://lib.unnes.ac.id/33708/>>.

kepemimpinannya yang di Teliti, dan objek yang berbeda. Dalam penelitian Syamsidar terdapat persamaan dimana peneliti menggali pada gaya kepemimpinan kepala sekolah PAUD. Perbedaannya terletak pada gender dalam penelitian tersebut berfokus kepada gaya kepemimpinan Perempuan yang di terapkan di lembaga tersebut. Dalam penelitian Armia Dwi Trisnawati memiliki persamaan pada kemampuan yang harus di miliki oleh pemimpin dan subjek yang sama yaitu kepala sekolah PAUD dan perbedaannya terletak pada objek penelitian.

Dari beberapa kajian pustaka tersebut belum di temukan penelitian yang sama dengan penelitian yang akan di tulis, sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, oleh karena itu penelitian ini perlu dilakukan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan aktifitas seseorang dalam rangka menemukan kebenaran yang berkenaan dengan suatu masalah yang dilakukan menggunakan metode ilmiah. Ada juga pengertian tentang penelitian yang didefinisikan menjadi cara peneliti dalam menguji fakta atau data yang dipelajari peroleh serta menciptakan gagasan baru, sebab dari pada itu, penelitian dijadikan panah pada perkembangan ilmu pengetahuan. Sedangkan, definisi penelitian berdasarkan istilah merupakan salah satu metode pencarian yg dilaksanakan dengan aktif, tekun, dan sistematis dalam hal ini bertujuan agar dapat memperoleh serta menginterpretasikan fakta-fakta.⁴¹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memuat mengenai perkumpulan informasi yang melalui proses peninjauan secara langsung dan mendekati ke objek. Menurut Lexy J. Moloeng memberikan pengertian bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan agar dapat memberikan pemahaman mengenai fakta, peristiwa yang hal tersebut merupakan pengalaman atau hal yang sedang dilakukan oleh subjek. Hasilnya yang akan dideskripsikan berbentuk kata-kata yang bersifat alamiah dan menggunakan berbagai metode alamiah.⁴²

Penelitian metode kualitatif adalah penelitian yang mempergunakan metode observasi, interview, analisis serta cara pengumpulan data lainnya untuk menyediakan respon-respon dan karakter subjek. Menurut Straus dan Corbin penelitian kualitatif merupakan penelitian berdasarkan serta berbentuk seperti penemuan-penemuan yang

⁴¹ Alfaozan Imani Muslim, 'Definisi Penelitian', October, 2022, 1-4 <https://www.researchgate.net/profile/Alfaozan-Imani-Muslim/publication/364316221_DEFINISI_PENELITIAN/links/6346c1fdff870c55ce1da73d/DEFINISI-PENELITIAN.pdf>.

⁴² Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CALPULIS, 2015). hlm 9

dapat diperoleh dengan Langkah stastik bisa juga menggunakan metode kuantifikasinya. Penelitian ini biasanya dilakukan bertujuan untuk meneliti kehidupan seseorang baik individual maupun bermasyarakat, Histori, kepribadian, fungsional organisasi,kesosialan, maupun hubungan kerabat.⁴³ Jenis penelitian ini merupakan tipe penelitian Studi kasus, studi kasus yang dilakukan satu metode pengumpulan data dan informasi secara meluas, detail serta sistematis mengenai orang, kejadian atau *social setting* (latar sosial).

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti dapat menggambarkan secara menyeluruh kegiatan yang berkaitan dengan Implementasi *Fatherly leadership* dalam pengembanagan layanan di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal.

B. Konteks penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Lembaga Nonformal Pendidikan Anak Usia Dini yang bernama KB Tarbiyatul Mustofa Desa Sawangan kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah. Sebab peneliti memilih lokasi tersebut karena Kelompok Bermain (KB) ini memiliki perbedaan yang jarang di miliki oleh Lembaga pendidikan Anak Usia Dini pada umumnya, utamanya terletak pada pengelola lembaga KB Tarbiyatul Mustofa Adalah seorang laki-laki, yang menerapkan gaya kepemimpinan bapak-bapak. Yang di mana progam unggulan dari PAUD tersebut adalah Hafalan Al-Qur'an, Dan melakukan prenting bersama wali murid yang dilakukan 1 bulan sekali. Kelompok bermain Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal beralamat di Jl. Dukuh Sawangan KM 12 Rt. 05 Rw. 04, Sigidong, Kec. Bumijawa, Kab. Tegal Prov. Jawa Tengah.

⁴³ Eko Agustinova. Memahami metode penelitian kualitatif ..., hlm 10.

Struktur organisasi	
a. Pelindung	: Kepala Desa Sigedong
b. Komite	: Samirun
c. Kepala KB	: Akhmad Solihul Arifin
d. Bendahara	: Aenul Maghfiroh
e. Sekertaris	: Lisnawati
f. Guru	: Khayanti.

1.1 Struktur Organisasi

Penelitian dilakukan di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal dengan beberapa pertimbangan:

- 1) Lokasi penelitian merupakan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang menerapkan Implementasi Farherly Leadership.
- 2) Lokasi penelitian belum pernah menjadi objek penelitian dengan materi yang sama.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dengan melakukan observasi pendahuluan pada tanggal 08 Juli 2022. Kemudian Riset Individu pada tanggal 9 Januari 2023 sampai dengan 12 Februari 2023.

2. Subjek dan Informasi Penelitian

Kualitas data sangat berpengaruh pada hasil penelitian peran informan sangat dibutuhkan sebagai sumber data dan responden. Hal ini karena, sumber data penelitian diperoleh secara langsung dari objek yang dilakukan dengan wawancara serta observasi secara langsung untuk memperoleh sumber informasi secara langsung. Adapun sumber data penelitian sebagai berikut:

a. Kepala KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal

Kepala KB Tarbiyatul Mustofa merupakan orang yang berperan sebagai pemimpin, pengelola, mengendalikan, membimbing, mengarahkan serta meningkatkan mutu dalam rangka pencapaian

tujuan Pendidikan. Kepala KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal ialah Bapak Akhmad Solihul Arifin S. Pd. Menjadi subjek yang berkaitan dengan Implementasi *Fatherly Leadership* dalam pengembangan Layanan di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal.

b. Guru KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal

Guru KB berperan sebagai sumber informan data tambahan mengenai implementasi *Fatherly leadership* dalam pengembangan Layanan yang ada di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal. Guru KB Tarbiyatul Mustofa ialah Ibu Aenul Maghfiroh, dan Ibu Lisnawati.

c. Wali Murid

Wali Murid berperan sebagai sumber informasi Tambahan mengenai implementasi *Fatherly leadership* dalam pengembangan Layanan yang ada di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal. yaitu ibu Khaerunnisa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Kristanto, pengumpulan data ialah metode yg dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yg sumber data (Subyek maupun sampel penelitian) teknik pengumpulan data adalah satu keharusan, sebab, Pengumpulan data ini yang akan digunakan untuk menjadi dasar dalam penyusunan Langkah-langkah penelitian. Instrumen penelitian adalah seperangkat peralatan yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian, teknik pengumpulan data yang benar akan memperoleh data yang mempunyai kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh sebab itu, langkah ini tidak diperkenankan salah dan harus dilaksanakan secara cermat sesuai langkah dan karakteristik penelitian kualitatif. Sebab, kesalahan ketika metode

pengumpulan data akana berdampak fatal yakni berupa data yang tidak kredibel, sehingga hasil penelitian tidak bisa dipertanggungjawabkan.⁴⁴

Data kualitatif bersifat deskriptif, berwujud kata-kata lisan dan tulisan mengenai karakter seseorang yang bisa dilihat, menurut Patton data kualitatif bisa dibagi menjadi 3 macam: 1) hasil peninjauan, urian mengenai keadaan, peristiwa, komunikasi serta karakter yang ditinjau di lapangan. 2) Hasil percakapan, kutipan langsung dari kesaksian orang-orang mengenai pengalaman, perilaku, kepercayaan, dan pemikiran mereka dalam kesempatan wawancara mendalam. 3) Bahan tertulis, ketikan atau kelengkapan dokumen, surat menyurat, rekaman, dan kasus sejarah.⁴⁵

Pada penelitian ini peneliti menentukan beberapa cara dalam pengumpulan data, Yaitu:

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* ialah salah satu gambaran komunikasi secara lisan yang terjadi pada peneliti dengan responden untuk mengurangi korespondensi tertentu. Wawancara merupakan alat yang ampuh untuk memanifestasikan kebenaran hidup, dan diperlukan bahkan di alami seorang mengenai pokok kehidupan. Melalui teknik pembicaraan di suatu bidang masuk ke dalam alam pikiran orang lain akibatnya menghasilkan gambaran mengenai dunia mereka. Jadi *interview* deskriptif yang menggambarkan dunia sebenarnya semacam yang dirasakan orang lain, dari bahan itu peneliti menerima bayangan yang lebih objektif mengenai permasalahan yang sedang di cari. Selain bersifat deskriptif, cara bisa juga bersifat eksploratif, yaitu permasalahan yang dihadapkan oleh peneliti masih kurang jelas, sebab, belum ada yang meninjau secara mendalam oleh orang lain.⁴⁶

Ada dua bentuk wawancara yaitu :

⁴⁴ Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Yogyakarta: CV Budi utama, 2018).

⁴⁵ Ivanovich Agusta, 'Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif', *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27, 02.1 (2003), 59.

⁴⁶ Sugiyoni and Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi*, ed. by Sunarto, cet. 1 (Alfabeta, 2021).hlm 254

- a. Wawancara terstruktur, jawaban dari pertanyaan itu telah ditetapkan terlebih dahulu secara pilihan berganda.
- b. Wawancara tidak terstruktur, jawaban atas pertanyaan sesuai dengan rencana yang diwawancarai dan dalam bahasanya sendiri.
- c. Wawancara semi terstruktur, wawancara yang berlangsung mengacu pada rangkaian pertanyaan terbuka. Wawancara semi terstruktur juga mempunyai unsur penggabungan anatara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.⁴⁷

Peneliti akan menggunakan teknik wawancara Terstruktur dimana jawaban narasumber telah ditentukan. Menggunakan teknik wawancara guna untuk mencari data lebih mendalam melalui melakukan pertanyaan langsung kepada beberapa Narasumber yaitu kepala sekolah atau pendiri PAUD KB Tarbiyatul Mustofa kecamatan Bumijawa kabupaten Tegal tentang implementasi *leadership* dalam upaya pengembangan layanan yang ada di lembaga tersebut.

NAMA	INFORMAN
Akhmad Solihul Arifin. S. Pd	Kepala Sekolah
Aenul Maghfiroh	Guru
Khayanti	Guru
Khaerunnisa	Wali Murid

1.2 Tabel daftar Informan

Wawancara dilaksanakan pada hari senin 9 Januari 2023 pukul 10.12-11.02 WIB dengan Narasumber Bapak Akhmad Solihul Arifin selaku Kepala KB, Aenul Maghfiroh, Lisnawati Selaku Guru KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal. Hal ini

⁴⁷ Sugiyoni and Lestari. Metode penelitian komunikasi ..., hlm 255-258

dilaksanakan guna memperoleh dan mengumpulkan data tentang Gambaran Umum, serta bagaimana Implementasi *Fatherly leadership* dalam pengembangan Layanan yang ada di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal.

2. Observasi

Observasi memerlukan pengadaaan peninjauan oleh peneliti baik secara verbal ataupun tidak langsung kepada objek penelitian. Sebagian informasi yang didapatkan dari hasil observasi antara lain, tempat, karakter, aktivitas, objek perbuatan, peristiwa, waktu, dan perasaan.⁴⁸ Peneliti akan melaksanakan metode observasi agar dapat mengamati secara langsung dan yang sesuai dengan kondisi kegiatan Implementasi *Fatherly Leadership* dalam pengembangan layanan di KB Tarbiyatul Mustofa kecamatan Bumijawa kabupaten Tegal. Terdapat beberapa jenis-jenis observasi yaitu: observasi alamiah (*natural observation*), observasi dengan intervensi, dan observasi partisipasi.

- a. Observasi alamiah, adalah observasi yang dilaksanakan pada waktu alamiah tanpa ada manipulasi atau intervensi dari observer. Observasi alamiah memberikan bayangan perilaku yang muncul pada situasi alaminya sehingga menggambarkan karakter yang muncul. Ketika situasi alaminya bisa cenderung akurat.
- b. Observasi dengan intervensi, merupakan observasi yang melibatkan kontrol atau manipulasi terhadap situasi yang terjadi pada saat dilaksanakannya observasi. Perilaku manipulasi pada observasi tersebut bertujuan agar memancing munculnya perilaku yang harus di Observasi.

⁴⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, 2017). hlm 40.

- c. Observasi partisipatif merupakan bentuk observasi yang memungkinkan peneliti terlibat dalam aktivitas atau proses yang dilakukan oleh observer.⁴⁹

Adapun teknik yang hendak digunakan dalam penelitian ini merupakan metode observasi alamiah dimana peneliti melakukan pengamatan dan terlibat aktifitas keseharian yang berhubungan dengan implementasi kepemimpinan dalam pengembangan layanan di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal.

Metode observasi di gunakan agar mendapatkan data nyata dalam mengetahui proses pelaksanaan Implementasi Fatherly Leadership dalam pengembangan Layanan di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal, yang bertujuan untuk mendapatkan beberapa data antara lain:

- a) Praktik Fatherly Leadership dalam pengembangan Layanan di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal.
- b) Kondisi dan proses selama penerapan Fatherly Leadership dalam pengembangan Layanan di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal.
- c) Pengembangan Kurikulum, sarana dan prasarana serta kemitraan yang di lakukan Kepala KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu Teknik pengumpulan data kualitatif dan mengamati bahkan mengenali suatu benda yang dijadikan oleh subjek sendiri atau oleh orang lain mengenai subjek. Tentang bahan dokumen tersebut, Sartono Kartodirjo yang di kutip oleh Bungin, mengartikan bermacam bahan seperti otobiografi, surat pribadi, catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah dan swasta, cerita

⁴⁹ Lisyu Yuwanto, *Metode Penelitian Eksperimen*, edisi ke-2 (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2019). hlm 32-33.

roman atau rakyat, foto, tape, mikrofilm, disc, dan data di server Flashdisk. teknik ini digunakan peneliti bertujuan agar dapat menggali data tentang:

- a. letak geografis PAUD KB Tarbiyatul Mustofa kecamatan Bumijawa kabupaten Tegal.
- b. Struktur organisasi di lembaga PAUD KB Tarbiyatul Mustofa
- c. Progam atau layanan apa saja yang ada di PAUD KB Tarbiyatul Mustofa.
- d. Sarana dan prasarana di KB Tarbiyatul Mustofa
- e. Keadaan siswa dan jumlah siswa setiap tahun.

4. Triangulasi

Uji keabsahan data yang ada pada penelitian kualitatif bisa dinyatakan dengan data atau temuan yang dianggap benar apabila tidak adanya pembeda diantaranya yang telah di temukan peneliti dengan apa yang terjadi. Pada uji keabsahan data, peneliti akan melakukan uji kredibilitas. Cara uji kredibilatas atau kepercayaan data dapat dilakukan dengan melalui, peninjauan Panjang, mengoptimalkan kesungguhan dalam penelitian, Triangulasi data, diskusi teman sejawat, analisis kasus dan member cek.⁵⁰

Peneliti akan memanfaatkan metode Triangulasi, Triangulasi ialah bentuk membenarkan secara silang. Triangulasi merupakan pemeriksaan data pada berbagai sumber dengan bermacam metode serta waktu. Menurut Sugiyono ada tiga macam Triangulasi, diantaranya:

- a. Triangulasi sumber, bisa dilaksanaka melalu pemeriksaan data yang telah ada yang telah diperoleh pada bermacam sumber
- b. Triangulasi Teknik, bisa dilaksanakan melalui pengecakan data dari bermacam metode pengumpulan data.

⁵⁰ Anis Fuad and Kandung Nugroho Septo, *Paduan Praktis Penelitian Kualitatif*, cet. 1 (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2014). hlm 18.

- c. Triangulasi Waktu, dapat dilakukan. dengan menggunakan waktu pagi, siang, malam dengan sumber yang sama. Dalam hal ini konsistensi hal yang sangat diutamakan.⁵¹

Peneliti akan menerapkan metode triangulasi sumber dimana pada triangulasi sumber diterapkan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang di peroleh melalui bermacam sumber.

D. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir mendefinisikan pemahaman mengenai analisis data mengenai “usaha menelusuri serta mengatur secara sistematis pembahasan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk menambah pemahaman peneliti mengenai kasus yang telah teliti dan disajikan bagaikan temuan orang lain. Akan tetapi, untuk menambah pengetahuan tersebut analisis memerlukan pengupayaan untuk menelusuri makna.⁵²

Analisis data penelitian kualitatif dilaksanakn dengan mengatur data, menjelaskan ke dalam unit-unit, mengerjakan sintesa, merangkai ke dalam pola, memilih hal yang penting dan hal yang akan dikaji dimulai sejak sebelum peneliti terjun ke-lapangan, dan selanjutnya Ketika peneliti di lapangan melakukan kegiatan dengan interaktif dan berlangsung secara *contiuue* sampai selesai sampai datanya jenuh. Kejenuhan data dapat dilihat dengan tidak ditemukan lagi data atau informasi baru. Menurut Miles dan Huberman menegaskan bahwa, dalam penelitian kualitatif data yang telah dikumpulkan dari berbagai sitasi serta dokumen, catatan, observasi, dokumen banyak menemukan kata-kata daripada angka. Oleh karena itu, data yang telah didapat harus harus diproses dan dianalisis sebelum digunakan.⁵³

⁵¹ Fuad and Nugroho Septo. *Panduan praktis penelitian kualitatif ...*, hlm 19-20

⁵² Ahmad Rijali, ‘Analisis Data Kualitatif’, *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>.

⁵³ Muri Yusuf. *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif dan gabungan ...*, 408

Kegiatan Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan 3 langkah teknik analisis antara lain data, reduksi data, penyajian data, dan Penarikan kesimpulan.

1. Tahap Reduksi data

Reduksi data dapat didefinisikan dengan pengurangan data, akan tetapi dari arti yang lebih luasnya ialah metode menyempurnakan data, bisa dalam metode pengadaan data yang kurang dan dikurangi data yang kurang sesuai. Mereduksi data merupakan metode pemilihan, pemfokusan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan dan transformasi data yang masih kasar yang berasal dari catatan penemuan di lapangan. data yang di reduksi akan menggambarkan kejelasan data yang sudah diperoleh serta memudahkan peneliti mengumpulkan data berikutnya.⁵⁴ Pada penelitian ini menggunakan reduksi data untuk memilih data yang diperlukan atau berkaitan dengan Implementasi Fatherly Leadership dalam pengembangan Layanan di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal.

2. Tahap penyajian Data (*Display* data)

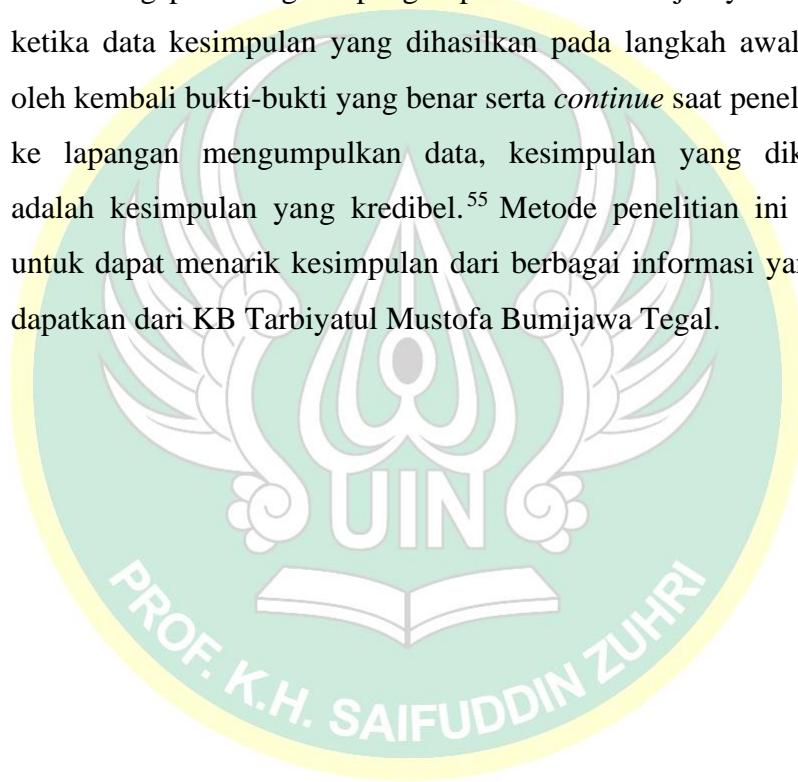
sesudah melakukan langkah reduksi selanjutnya ke tahap penyajian data, penyajian data merupakan mengumpulkan informasi sesuai dengan jenis, atau mengelompokan sesuai seperti yang di butuhkan. Penyajian data ditunjukan supaya data hasil reduksi teratur, tersusun dalam pola hubungan, sehingga dapat dipahami ada nomor rencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini berhenti berupaya merangkai data yang sesuai dan akhirnya menggambarkan informasi yang bisa menyimpulkan dan mempunyai arti tertentu. Mekanismenya bisa dilakukan dengan melalui menampilkan data, membuat relasi antar kejadian untuk mengartikan apa yang sebenarnya terjadi dan bagaimana hal perlu dilakukan dan di tindak lanjuti dalam rangka memperoleh tujuan penelitian. Data yang baik ialah satu usaha

⁵⁴ Ahmad Tohardi, 'Model Penelitian Kebijakan Kualitatif " Tohardi "', *JPASDEV: Journal of Public Administration and Sociology of Development*, 1.1 (2020), 58–77 <<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jiapora>>.

penting menuju keberhasilan dalam analisis kualitatif yang benar dan Handal. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini didapatkan melalui Wawancara, Obserbasi, dan dokumentasi Fatherly Leadership dalam pengembangan layanan di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal.

3. Tahap penarikan kesimpulan

kesimpulan pertama dituliskan masih bersifat sementara, akan berubah ketika tidak menemukan lagi bukti-bukti yang kuat yang mendorong pada langkah pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi, ketika data kesimpulan yang dihasilkan pada langkah awal, didorong oleh kembali bukti-bukti yang benar serta *continue* saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.⁵⁵ Metode penelitian ini digunakan untuk dapat menarik kesimpulan dari berbagai informasi yang telah di dapatkan dari KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal.



⁵⁵ Muri Yusuf. *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif dan gabungan ...*, hlm 407-409.

BAB IV

IMPLEMENTASI *FATHERLY LEADERSHIP* DALAM PENGEMBANGAN LAYANAN KB DI TARBIYATUL MUSTOFA BUMIJAWA TEGAL.

Penelitian ini akan memaparkan data yang telah ditemukan dari lokasi penelitian melalui tahap wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan beberapa pihak KB Tarbiyatul Mustofa. Fokus penelitian yaitu implementasi *fatherly Leadership* dalam pengembangan layanan di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal sebagai berikut:

A. Penyajian Data

1. Implementasi *Fatherly Leadership* dalam pengembangan Layanan di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal

Kepemimpinan berkaitan dengan perubahan seorang pemimpin mengambil peran sebagai penarah dan pengembangan visi. Kepemimpinan menjadi dimensi utama untuk pencapaian tujuan. Bennis menyatakan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses dimana seorang agen mempengaruhi bawahannya untuk berperilaku sesuai dengan apa yang diinginkan. Dalam lingkungan Masyarakat Tradisional model kepemimpinan yang banyak ditemui adalah gaya paternalistik “Ke-Bapak-an” yang diusung dalam konsep paternalistik tercemrin dalam kehidupan masyarakat desa dimana Kepala desa dianggap sebagai sosok ayah bagi masyarakat. Tidak Heran, kenapa di Gorontalo, Kepala desa akrab dengan sebutan Ayahanda.⁵⁶

Kepemimpinan yang efektif dan terwujud akan tercapai apabila di jalankan berdasarkan fungsi dan tujuan yang telah ditetapkan seorang pemimpin berusaha menjadi bagian dari situasi kelompok atau organisasi yang dipimpinnya. Dalam mewujudkan

⁵⁶ I Yantu and M S R Tantawi, *Kepemimpinan Paternalistik Dan Inovasi Manajemen: Tinjauan Dalam Konteks Pemerintahan Desa Sebagai Daerah Adat Istiadat*, Repository.Ung.Ac.Id <<https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/9163/Buku-Referensi-Kepemimpinan-Paternalistik-dan-Inovasi-Manajemen-Tinjauan-dalam-Konteks-Pemerintahan-Desa-sebagai-Daerah-Adat-Istiadat.pdf>>.

tujuan dan fungsi kepemimpinan secara internal maka akan berlangsung suatu aktifitas kepemimpinan dan aktifitas tersebut di pilah-pilah maka akan terlihat kepemimpinan dengan pola masing-masing. Dalam berorganisasi atau berkelompok tentu membutuhkan pemimpin yang mempunyai kemampuan yang berperan utamanya dalam pengembangan layanan. peran pemimpin dalam berorganisasi sangatlah berpengaruh, pengaruh atau tidaknya dapat dilihat dari gaya kepemimpinan yang diterapkan untuk mempengaruhi pengikutnya.⁵⁷

Tipe paternalistik tentang perannya dalam kehidupan organisasi dapat diwarnai oleh harapan para pengikutnya, harapan pada umumnya terwujud keinginan agar pemimpin mereka mampu berperan sebagai bapak yang sifatnya melindungi dan layak untuk dijadikan tempat bertanya dan mendapatkan petunjuk. Dalam segi nilai organisasi pemimpin yang paternalistik mengutamakan nilai kebersamaan.⁵⁸

Fatherly Leadership merupakan tipe Pemimpin yang mempunyai sikap tegas dalam pengambilan keputusan. Sehingga bawahan akan merasa aman karena perlindungan yang diberikan. Menjadi pemimpin (kepala sekolah) khususnya pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang kebanyakan pelanggannya adalah seorang ibu-ibu sehingga penerapan *Fatherly Leadership* di KB Tarbiyatul Mustofa sesuai dengan kebutuhan bawahannya dengan tujuan dapat membuat pengikutnya berkerjasama dengan baik dalam mencapai tujuan Pendidikan.⁵⁹

Gaya kepemimpinan merupakan aspek yang sangat penting dalam roda organisasi, penerapan gaya kepemimpinan yang

⁵⁷ Besse Mattayang, '247-349-1-Pb', *Tipe Dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis*, Volume 2 Nomor 2.4 (2019), 1–8.

⁵⁸ Mattayang. Tipe dan Gaya kepemimpinan: suatu Tujuan Teoritis, ...Hlm 47.

⁵⁹ Fabiana Meijon Fadul, 'Gaya Kepemimpinan Ketua Forum Musyawiroh Pondok Pesantren Ishlahiyyatul Asroriyyah Terhadap Kinerja Pengurus Harian Studi Pondok Pesantren Ishlahiyyatul Asroriyyah', 12.2 (2019), 226–40.

bertujuan agar pencapaian tujuan Pendidikan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Adapun Tipe kepemimpinan *Fatherly Leadership* adalah sebagai berikut.

2. Tipe *Fatherly Leadership*

Dalam hubungannya dengan perilaku pemimpin ada dua hal yang biasanya dilakukan seorang pemimpin terhadap bawahannya atau pengikutnya, yakni perilaku mengarahkan dan mendukung. Pemimpin ke-bapak-an tentang perannya dalam kehidupan organisasional dapat dikatakan diwarnai oleh harapan para pengikutnya kepada pemimpinnya. Harapan itu pada umumnya berwujud keinginan agar pemimpin mereka mampu berperan sebagai bapak yang bersifat melindungi dan layak dijadikan sebagai tempat bertanya dan untuk memperoleh petunjuk. Ditinjau dari segi nilai-nilai organisasional yang dianut biasanya seorang pemimpin tipe Paternalistik mengutamakan kebenaran. Seperti menyatakan bahwa seluruh anggota organisasi adalah keluarga saya,

Dalam hal ini kepemimpinannya ke-bapak-an pemimpin tersebut berusaha untuk memperlakukan semua orang dan semua tugas dan serata mungkin, dalam organisasi serta mengutamakan kenyamanan bersama dan selalu memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh bawahan.

Berdasarkan Hasil observasi yang dilakukan mengenai implementasi *fatherly leadership* dalam pengembangan layanan di KB Tarbiyatul Mustofa berikut Langkah-langkah dalam penerapan *Fatherly Leadership* dalam upaya pengembangan layanan di KB tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal sebagai berikut:

a. Pemimpin yang dominan.

Dalam kepemimpinannya pemimpin menjadi figure otoritas orang yang paling tahu apa yang terbaik untuk organisasinya. Sosok dominan ini baik dalam pengambilan keputusan maupun memberikan solusi, dan dalam hal ini pemimpin menginginkan

bawahanya untuk patuh dan setia. dalam hal ini pemimpin sangat berperan peting dalam proses organisasi, hal ini dibuktikan dalam sebuah organisasi terdapat keputusan yang harus melalui pemimpin. Keputusan diambil oleh pemimpin karena pemimpin merasa hanya pemimpin yang mengetahui seluk beluk organisasinya sehingga keputusan sepenuhnya berada pada pemimpin bawahan tinggal menjalankan tugas yang telah di berikan.

Berdasarkan Wawancara dengan kepala KB Bapak Akhmad Solihul Arifin.

“Saya memang menjadi peran dominan dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pengelolaan KB, utamanya dalam pengembangan layanan seperti peningkatan pembelajaran, penambahan/pengurangan dalam proses pembelajaran tetap di musyawarohkan bersama guru-guru keputusan akhir tetap melalui saya tetapi tetap berdasarkan hasil Musyawaroh”⁶⁰

Pernyataan tersebut diperkuat Oleh seorang Guru KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa tegal. Yakni: Ibu Aenul Maghfiroh

“bahwasanya memang benar peran kepala KB sangatlah Dominan dalam pengembangan layanan seperti hasil Evaluasi pembelajaran yang hasil keputusan akhirnya ditetapkan oleh kepala KB berdasar kan hasil setelah Musyawaroh antara kepala sekolah dan Guru”.⁶¹

Peneliti juga mewawancari salah satu Guru kelas B KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal, Ibu Khayanti

“Menurut saya, peran kepala KB Disini memang sangat dominan utamanya dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pengelolaan KB, semisal, dari kami ada

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Arifin, Kepala KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal, Pada Hari Senin, 9 Januari 2023 Pukul 10.12

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Aenul, Guru Kelas sekaligus Sekertaris KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal, pada Hari Selasa, 10 Januari 2023 Pukul 10.30.

kendala dalam proses pembelajaran kepala KB akan memberikan solusi untuk memecahkan masalah”⁶²

Berdasarkan hasil Wawancara peneliti dengan informan diatas, Bahwa kepala KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal Menunjukkan bahwa dalam kepemimpinannya kepala KB adalah figure yang paling dominan utamanya dalam hal yang berkaitan dengan pengelolaan KB. Memberikan solusi terhadap kendala yang dihadapi oleh guru, dan memberikan keputusan akhir dalam forum Musyawarah.

b. Pemimpin yang peduli dengan Bawahan

Pemimpin dalam menghadapi para bawahan akan menunjukkan rasa rohmah terhadap kepentingan atau kesejahteraan bawahannya. Dalam hal ini pemimpin akan memberikan kesempatan kepada bawahan kesempatan untuk mengembangkan ketrampilan diri dan memberikan sumber daya yang diperlukan oleh bawahan. Hal ini sangat cocok diterapkan dalam proses pengembangan sumber daya manusia di sekolah-sekolah khususnya pada Lembaga Anak Usia Dini peningkatan keterampilan sangat di butuhkan oleh Guru agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Dalam hal ini kepala KB Menjelaskan tentang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan keterampilan guru dan memberikan sumber daya yang diperlukan oleh bawahan. seperti yang telah diutarakan oleh Kepala KB Bapak Akhmad Solihul Arifin, sebagai berikut:

“saya sebagai kepala KB memberikan kesempatan kepada setiap guru untuk mengikuti berbagai acara Workshop yang diadakan diluar sekolah yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengembangkan ketrampilan dalam proses pembelajaran. dan saya mengadakan acara Musyawarah Bersama Guru dan juga Wali

⁶² Wawancara dengan Ibu Khayanti, Guru Kelas Sekaligus Bendahara di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal, Pada Hari Selasa, 10 Januari 2023 pukul 11.12

Murid yang diadakan 6 bulan 1x yang bertujuan untuk evaluasi pembelajaran serta persiapan belajar semester genap. Kegiatan ini dilakukan agar mengetahui apa saja yang diperlukan Guru/Wali Murid”⁶³

Pernyataan tersebut di perkuat oleh seorang Guru KB Tarbiyatul Mustofa Ibu Aenul Maghfiroh.

“memang benar kepala KB memberikan jadwal kepada guru-guru secara bergantian untuk mengikuti seminar/workshop diluar sekolah yang bertujuan agar para guru dapat mengembangkan ketrampilan mengajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, selain pengembangan ketrampilan guru kepala sekolah juga mengadakan forum musyawarah Bersama Guru dan Walimurid yang kegiataanya adalah evaluasi pembelajaran dan persiapan belajar, memberikan Walimurid mengutarakan apa saja yang belum tercapai dan meberikan guru waktu untuk menyampaikan apa yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran dan membahas tentang sumber daya apa saja yang diperlukan/yang masih kurang”⁶⁴

Peneliti juga mewawancarai salah satu Wali murid KB Tarbiyatul Mustofa Ibu khaerunnisa.

“memang benar, bapak kepala KB mengadakan rutinan forum musyawarah Bersama wali murid dan Guru. Didalam kegiatan tersebut kepala sekolah memebrikan banyak penejelasan utamanya dalam kegiatan pengelolaan pembelajaran, mendiskusikan tentang bagaimana orang tua bersikap kepada anaknya karena orang tua juga ikutserta dalam proses pembelajaran anak, bahkan

⁶³ Wawancara dengan Bapak Arifin, Kepala KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal, Pada Hari Senin, 9 Januari 2023 Pukul 10.20

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Aenul, Guru Kelas sekaligus Sekertaris KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal, pada Hari Selasa, 10 Januari 2023 Pukul 10.35.

terkadang Ada wali murid yang mau memebrikan kritik saran terutama dalam proses pembelajaran”⁶⁵

Berdasarkan Hasil Wawancara peneliti dengan informan diatas pemimpin/kepala KB memberikan Kepedulian penuh atau sangat memperhatikan kesejahteraan bawahanya. Dalam hal ini kepala KB memberikan berbagai kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran, salah satunya adalah memberikan guru kesempatan untuk mengembangkan keterampilan mengajar dengan cara memberikan jadwal untuk mengikuti seminar/Workshop diluar sekolah, dan kepala sekolah KB Tarbiyatul Mustofa juga mengadakan kegiatan Musyawarah Bersama Wali murid dan Guru.

c. Pemimpin yang membangun lingkungan kerja yang bersahabat

Pemimpin yang menganggap bawahanya adalah keluarga dan bawahan juga menganggap pemimpin itu keluarga.sehingga dalam hal ini pemimpin akan lebih mudah untuk berdiskusi tentang kegiatan yang akan dilakukan sehingga dalam hal ini menghindari dari miss komunikasi/salah paham sehingga hal ini dapat menjadikan kekompakan, komitmen dan kepuasan berbasis Tim. Pemimpin yang slalu mengutamakan kenyamanan orang disekitarnyab dan sangat memperhatikan keadaan sekitar. Seperti yang diutarakan oleh kepala KB: Akhmad Solihul Arifin.

“dalam kegiatan apapun antara saya dan Guru slalu melakukannya dengan Bersama-sama. Bahkan ada juga kegiatan yang memang memerlukan campur tangan Wali Murid sehingga kami semua slalu kompak dalam melakukan kegiatan bekerja sama dan saling membantu, terkadang juga demi meciptakan keadaan yang harmonis terkadang

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Khaerunnisa, Wali Murid KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal, pada Rabu, 11 Januari 2023 Pukul 11.00

kita membuat agenda Bersama Murid dan Wali Murid”⁶⁶

Pernyataan tersebut di perkuat oleh seorang Guru KB Tarbiyatul Mustofa Ibu Aenul Maghfiroh.

“iya benar, kepala KB slalu menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, Kepala sekolah selalu ramah kepada kami guru/Wali Murid. Dalam hal kegiatan apapun yang berkaitan dengan sekolah Kepala KB pasti melibatkan Kami guru-guru dan wali murid seperti layaknya keluarga. Ketika ada kendala pasti kami langsung membicarakan dengan bapak kepala”⁶⁷

Peneliti juga mewawancarai salah satu Wali Murid KB Ibu Khaerunnisa

“kepala KB memang sangat ramah, ada beberapa kegiatan/progam sekolah yang melibatkan kami dan kami juga berhak dan bebas untuk memberikan kritik dan saran, kepala KB juga sering memberikan Solusi kepada Wali Murid terhadap kendala yang dialami. Jadi kami merasa senang jadinya seperti keluarga sendiri”⁶⁸

Dari hasil wawancara Peneliti dengan informan diatas dapat diketahui kepala KB membuat lingkungan kerja yang nyaman demi kepuasan Tim, seperti memiliki sifat ramah kepada bawahan, dalam kegiatan pendukung sekolah juga kepala KB melibatkan Wali Murid Serta Guru sehingga dalam hal ini menjadikan kekompakan dan komitmen antara Pemimpin dan bawahan

d. Pemimpin yang mempunyai pengaruh kuat didalam organisasi.

Dalam proses pengembangan layanan Lembaga Anak Usia Dini ada beberapa aturan, kebijakan, sanksi dan penghargaan

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Arifin, Kepala KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal, Pada Hari Senin, 9 Januari 2023 Pukul 10.30

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Aenul, Guru Kelas sekaligus Sekertaris KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal, pada Hari Selasa, 10 Januari 2023 Pukul 10.35

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Khaerunnisa, Wali Murid KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal, pada Rabu, 11 Januari 2023. Pukul 11.00

Ketika bawahan menjalankan tugas dengan baik dan benar. Dalam pengembangan layanan juga tidak lepas dari peran utama pemimpin, pemimpin cenderung akan mengarahkan bawahan dalam proses layanan yang baik agar ketercapaian/ tujuan Pendidikan dapat bersifat efektif dan efisien. Pengaruh kepemimpinan ini yang menjadikan organisasi berjalan sesuai dengan rencana yang sudah di tetapkan. Pengaruh yang kuat dalam proses kepemimpinan di jadikan sebagai salah satu cara agar bawahan dapat mengerjakan tugas sesuai yang telah di tetapkan. Seperti yang diutarakan kepala KB Akhmad Solihul Arifin.

“Tentunya dalam proses pengembangan layanan memiliki beberapa aturan dan kebijakan disesuaikan dengan dinas Pendidikan, dimana dalam pengembangan kurikulum, pemenuhan sarana dan prasarana dan menjalin kemitraan tentunya banyak aturan dan kebijakan yang harus ditaati. Sehingga perubahan apapun itu harus didiskusikan dengan saya”⁶⁹

Pernyataan tersebut di perkuat oleh seorang Guru KB Tarbiyatul Mustofa Ibu Aenul Maghfiroh.

“dalam perubahan khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran seperti kurikulum sendiri mempunyai aturan dan kebijakan tentang apa yang harus ditambah atau dikurangi. Jadi hal-hal seperti itu seharusnya didiskusikan terlebih dahulu kepada kepala Sekolah”⁷⁰

Peneliti juga mewawancarai salah satu Guru KB Tarbiyatul Mustofa Ibu Khayanti

“menurut saya dalam hal yang berkaitan dengan pengelolaan KB seperti pengembangan kurikulum, Saprass dan lain-lain memang hal yang

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Arifin, Kepala KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal, Pada Hari Senin, 9 Januari 2023 Pukul 10.30

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Aenul, Guru Kelas sekaligus Sekertaris KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal, pada Hari Selasa, 10 Januari 2023 Pukul 10.35

paling utama harus mendiskusikan kepada kepala KB”⁷¹

Dari hasil Wawancara peneliti dengan beberapa Informan dapat diketahui bahwa kepala KB merupakan pemimpin yang memiliki pengaruh yang kuat terhadap organisasinya. Dalam pengembangan layanan KB seperti penerapan kurikulum, perubahan proses pembelajaran, pengadaan Saprass, dan Kerjasama kemitraan harus mendapatkan persetujuan dari kepala KB. Dalam hal ini keputusan akhir ada pada kepala KB

e. Pemimpin yang berusaha menjaga hubungan dekat dengan bawahan

Pemimpin yang mempunyai sifat baik hati dan selalu memberikan semangat kepada bawahan agar dalam melaksanakan pekerjaan bawahan dilakukan dengan secara efektif dan efisien. Dalam hal ini juga mempermudah pemimpin dalam melaksanakan tugas, Ketika pemimpin dan bawahan mempunyai hubungan yang baik dan dekat maka bawahan akan mudah terbuka kepada pemimpin Ketika ada kendala dalam proses pembelajaran maka akan disampaikan langsung ke pimpinan. Memiliki hubungan yang baik kepada anggota organisasi sangatlah penting hal ini dilakukan agar dapat memudahkan tugas pemimpin dalam hal ini bawahan akan merasa sangat diperhatikan dan memiliki kenyamanan dalam menyampaikan pendapat atau masalah. seperti pernyataan kepala KB, Bapak Akhmad Solihul Arifin. Sebagai berikut:

“saya berusaha menjaga hubungan baik dengan bawahan saya agar dalam proses belajar mengajar serta pencapaian tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, menjaga hubungan baik tidak hanya dengan guru saja tetapi dengan Wali Muridpun harus dijaga karena wali murid

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Khayanti, Guru Kelas Sekaligus Bendahara di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal, Pada Hari Selasa, 10 Januari 2023 pukul 11.12

merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan pembelajaran, untuk guru sebelum/sesudah KBM saya slalu bertanya apakah ada kendala hal tersebut saya lakukan diluar forum, jadi biar guru-guru tidak merasa canggung dan merasa nyaman Ketika menyampaikan kendala yang dihadapi, keadaan tersebut memudahkan saya dalam memecahkan masalah”⁷²

Pernyataan tersebut di perkuat oleh seorang Guru KB Tarbiyatul Mustofa Ibu Aenul Maghfiroh.

“ya benar kepala KB slalu menjaga hubungan baik dengan Warga sekolah, kepala KB sering menayakan kepada Guru tentang proses pembelajaran dan kegiatan pendukung diluar forum, sehingga ketika ada masalah/kendala kepala KB memberikan montivasi dan solusi, selain dengan guru dengan wali muridpun begitu ramah sehingga banyak wali murid yang mau mengkritik/saran dalam kegiatan sekolah langsung melalui kepala KB, Jadi warga sekolah menjadi terbuka kepada kepala KB”⁷³

Peneliti juga mewawancarai Wali murid KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal yaitu: Ibu Khaerunnisa.

“iya sifat ramah dan lemah lembut sekali kepala KB slalu menanyakan bagaimana perkembangan anak, jika ada kritik saran dari Wali murid diterima dengan baik dan jika ada kendala dari kami juga kepala KB Sering memberikan solusi kepada kami”.⁷⁴

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan dapat diketahui bahwa kepala KB mempunyai sifat baik hati yang slalu memperhatikan bawahanya, cara kepala KB agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan membuat para

⁷² Wawancara dengan Bapak Arifin, Kepala KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal, Pada Hari Senin, 9 Januari 2023 Pukul 10.30

⁷³ Wawancara dengan Ibu Aenul, Guru Kelas sekaligus Sekertaris KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal, pada Hari Selasa, 10 Januari 2023 Pukul 10.35,

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Khaerunnisa, Wali Murid KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal, pada Rabu, 11 Januari 2023 Pukul 11.00

bawahan merasa nyaman dan terbuka kepada kepala KB, dan kekurang/kendala yang ada disekolah dapat teratasi secepat mungkin hal ini sangat mempermudah pemimpin dalam melaksanakan tugasnya. sehingga terjalin hubungan baik antara Kepala KB dan Warga sekolah.

3. Pengembangan Layanan.

Pengembangan layanan merupakan suatu perubahan secara bertahap agar menjadi lebih baik dalam rangka memenuhi kepuasan/lebutuhan melalui kegiatan orang lain secara langsung. Dalam hal ini KB Tarbiyatul Mustofa dalam rangka pencapaian tujuan Pendidikan, KB Tarbiyatul Mustofa mengupayakan memberikan pelayanan kepada pelanggan/wali murid dengan cara peningkatan pengembangan Kurikulum, sarana dan prasarana serta melakukan kemitraan.

a. Kurikulum

Pengembangan kurikulum harus dilakukan agar sesuai dengan perkembangan zaman, pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa tegal melakukan pengembangan guna menyesuaikan dengan kebutuhan atau keinginan masyarakat/wali murid, pengembangan layanan ini di sesuaikan dengan kebutuhan serta lingkungan yang ada.

Berikut adalah hasil observasi yang diperoleh dalam pengembangan layanan kurikulum, kurikulum yang diterapkan di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal;

“KB Tarbiyatul Mustofa awalnya menggunakan Kurikulum 2013, Tetapi karena sangat sulit diterapkan pada lingkungan KB Tarbiyatul Mustofa dan tidak sesuai dengan keinginan pelanggan maka Kepala KB memberikan keputusan untuk KB Tarbiyatul sendiri menggunakan kurikulum sendiri akan tetapi masih berpacu pada kurikulum 2013, hal ini dilakukan

Kepala KB karena mengikuti kebutuhan serta keinginan wali murid, hal ini dilakukan oleh Kepala dari hasil evaluasi Bersama guru”⁷⁵

Hasil observasi di perkuat oleh pendapat guru KB Tarbiyatul Mustofa Ibu aenul:

“Kurikulum yang saya terapkan memang menggunakan kurikulum yang dibuat sendiri oleh kepala KB yang telah disesuaikan dengan kebutuhan/keinginan Wali Murid, menerapkan kurikulum 2013 sangat susah, akhirnya membuat kurikulum sendiri dengan tetap berpedoman pada kurikulum 2013”⁷⁶

Pernyataan tersebut di perkuat dari hasil data/dokumentasi tentang keadaan siswa yang ada di KB Tarbiyatul Mustofa:

Siswa merupakan objek dari proses Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh Madrasah. Hal itu penting untuk diperhatikan dan di pertimbangkan dalam proses melaksanakan kegiatan Belajar mengajar di Sekolah. Jumlah siswa Di KB Tarbiyatul Mustofa Mengalami peningkatan dari Tahun Ke tahun. Berikut Ini adalah data jumlah calon siswa Pendaftar dari Tahun ke Tahun.

NO	Tahun	Jumlah Pendaftar
1	2015	15
2	2016	22
3	2017	22
4	2018	27
5	2019	27
6	2020	30
7	2021	30

⁷⁵ Observasi di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal pada tanggal 11 Januari 2022.

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Aenul, Guru Kelas sekaligus Sekertaris KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal, pada Hari Selasa, 10 Januari 2023 Pukul 10.35.

8	2022	33
9	2023	37

Tabel 1.3 Jumlah pendaftar dari Tahun Ke Tahun

Jumlah keseluruhan peserta didik yang ada di KB Tarbiyatul Mustofa Saat ini Berjumlah 37 Siswa. Berikut ini data jumlah peserta didik di KB Tarbiyatul Mustofa Tahun 2023.

a. Data siswa berdasarkan Jenis kelamin

NO	Kelas	Laki-laki	perempuan
1	Kelas A	7	11
2	Kelas B	8	11
JUMLAH		37	

Tabel 1.4 jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin tahun 2022/

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa KB Tarbiyatul Mustofa melakukan pengembangan kurikulum dengan cara tetap memadukan kurikulum 2013 dan sesuai dengan kebutuhan serta keinginan dari Wali Murid dan berdasarkan dari hasil evaluasi Bersama Guru dan Wali Murid.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam Pendidikan, Sarana Pendidikan ialah seluruh alat-alat, bahan dan perabot yg secara langsung dipergunakan pada mekanisme Pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana ialah seluruh alat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang keberhasilan terlaksannya jalanya Pendidikan sekolah sesuai dengan tujuan sekolah. Dalam hal ini Kepala KB Tarbiyatul Mustofa melakukan pengembangan sarana dan prasarana diantaranya ialah: pemenuhan sarpras, perawatan sarpras, serta pengurangan Sarana dan prasarana.

Berikut adalah hasil observasi yang diperoleh dalam pengembangan layanan dalam bidang sarana dan prasarana di KB Tarbiyatul Mustofa:

“pengelolaan sarana dan prasarana memang sangat perlu dilakukan, dalam hal KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal slalu melakukan mengupayaan pemenuhan fasilitas yang ada di KB, serta bagaimana melakukan perawatan terhadap fasilitas yang sudah ada, walaupun dalam hal ini banyak kendala yang dihadapi terutama pada pelengkapan fasilitas KB yang dimana sekolah sangat keterbatasan dalam hal Pendanaan/pembiayaan hal ini yang menurut kami menjadi menghambat dalam proses pengembangan layanan”⁷⁷

Observasi ini diperkuat oleh pendapat salah satu guru KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal:

“sarana dan prasana disini memang masih menggunakan seadanya saja, tetapi kami berusaha memanfaatkan setiap fasilitas dengan baik dan benar, dan ikut serta dalam perawatan fasilitas yang sudah disediakan”⁷⁸

observasi diperkuat dengan data/dokumentasi tentang sarana dan prasarana di KB Tarbiyatul Mustofa :

No	Jenis Sarana	letak	Kepemilikan	spesifikasi	jumlah	status
1	Lemari	Ruang	Milik		1	Baik
2	Meja	kepala	Milik		1	Baik
3	Kursi	sekolah	Milik		1	Baik
4	Jam dinding		Milik		1	Baik
5	Tong sampah		Milik		1	Baik
6	Meja	Ruang	Milik		1	Baik
7	Kursi	TU&	Milik		1	Baik

⁷⁷ Observasi di KB Tarbiyatul Mustofa pada tanggal, 11 Januari 2023 tentang pengembangan layanan sarana dan prasarana.

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Aenul, Guru Kelas sekaligus Sekertaris KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal, pada Hari Selasa, 10 Januari 2023 Pukul 10.35.

8	Lemari	GURU	Milik		1	Baik
9	Komputer		Milik		1	Baik
10	Jam dinding		Milik		1	Baik
11	Papan		Milik		1	Baik
12	Rak Buku		Milik		1	Baik
13	Papan Nama		Milik		1	Baik
14	Papan Tulis		Ruang Kelas	Milik		1
15	Meja	Milik			1	Baik
16	Kursi	Milik			1	Baik
17	Jam dinding	Milik			1	Baik
18	Tikar	Milik			1	Baik
19	Tong sampah	Milik			1	Baik
20	Rak Buku	Milik			1	Baik
21	Rak sepatu	Milik			1	Baik
22	Sepindol	Milik			1	Baik
23	Penggaris	Milik		1	Baik	

Tabel 1.5 Sarana KB Tarbiyatul Mustofa

a. Prasarana

Jenis Ruang	Jumlah	Luas	Kondisi
R. Kepala KB	1		Baik
Ruang Guru	1		Baik
Ruang Belajar/kelas	1		Baik
Ruang Gudang	1		Baik
K. Mandi/WC	1		Baik

Table 1.6 Prasarana KB Tarbiyatul Mustofa

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa KB Tarbiyatul Mustofa melakukan pengembangan layanan supaya dapat menunjang keberhasilan dalam tujuan pembelajaran. tetapi KB Tarbiyatul Mustofa memiliki kendala dalam proses pengelolaan sarana dan prasarana, Maka dari hal ini pengelola KB slalu

berupaya agar dapat semaksimal mungkin dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

c. **Kemitraan**

Dalam suatu Yayasan KB perlu melakukan kemitraan sebagaimana memaksimalkan layanan kesehatan, gizi, makanan, dan pengasuhan anak. Yayasan atau sekolah perlu melakukan kerjasama kemitraan dengan Dinas kesehatan/pukesmas/dokter. Atau dinassosial.

Berikut adalah hasil observasi yang diperoleh dalam pengembangan layanan kemitraan, kemitraan yang ada di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal, sebagai berikut;

“KB Tarbiyatul Mustofa memang belum banyak melakukan Kerjasama, tetapi sudah ada beberapa program yang memang dilakukan oleh KB salah satunya melakukan Kerjasama dengan dinas Kesehatan/puskesmas dengan program Imunisasi anak, dan juga bekerjasama dengan wali murid yaitu dengan melalui program parenting”⁷⁹

Hal ini diperkuat oleh pendapat salah satu guru KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal:

“kemitraan dalam rangka penunjang keberhasilan dimana dalam hal ini Kepala KB membuat program yang bekerjasama dengan puskesmas yaitu dengan program imunisasi anak, dan parenting Bersama guru dan wali murid”⁸⁰

Dapat ditarik kesimpulan dalam hal ini Kepala KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal melakukan kemitraan/Kerjasama Bersama dinas Kesehatan/ puskesmas daerah

⁷⁹ Observasi di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal pada tanggal 11 januari 202

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Aenul, Guru Kelas sekaligus Sekertaris KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal, pada Hari Selasa, 10 Januari 2023 Pukul 10.35.

Bumijawa dengan membuat program Kesehatan dan parenting Bersama orang tua dan guru.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat.

Ada tiga faktor pendukung dalam Implementasi *Fatherly Leadership* dalam pengembangan layanan di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal adalah:

1. Guru yang berusia lebih muda dengan Kepala KB sehingga memudahkan Kepala KB dalam mengarahkan dan memotivasi.
2. Wali Murid yang mau berkerjasama dengan baik dengan pihak KB Tarbiyatul Mustofa dan memiliki sifat terbuka kepada Kepala KB
3. Semangat masyarakat yang sudah mengetahui tentang pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini. Dalam hal ini di tunjukan dengan bertambahnya peserta didik setiap tahunnya.

Faktor yang menjadi penghambat dalam Implementasi *Fatherly Leadership* dalam pengembangan Layanan di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal adalah:

1. Guru yang belum memenuhi kompetensi sesuai standar secara menyeluruh
2. Progam kegiatan yang belum terlaksana sehingga menghambat proses pencapaian tujuan.
3. Pendanaan yang belum memenuhi kecukupan belanja dan kebutuhan sekolah.
4. Sarana dan Prasarana yang masih terbatas, sehingga proses pembelajaran di lakukan denga napa yang sudah ada.

Indikasi Pengembangan layanan KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal.

B. Analisis Data.

1. Implementasi *Fatherly Leadership* dalam pengembangan layanan di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi *Fatherly Leadership* dalam Pengembangan layanan yang ada di KB yakni dengan cara a.) kepala KB menjadikan dirinya sebagai *figure otoritas* dimana segala bentuk pengelolaan pengembangan layanan/kegiatan yang ada di KB harus melalui keputusan dari Kepala KB, b.) kepala KB memberikan kesempatan kepada Guru untuk mengembangkan ketrampilan, Guru-guru diberikan jadwal untuk mengikuti seminar/workshop yang berada di luar sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga memberikan kesempatan untuk Wali murid mengkritik/saran terhadap pelayanan yang diberikan, yang nantinya akan di jadikan sebagai bahan evaluasi.c.) kepala KB slalu berusaha membuat lingkungan kerja yang baik agar Warga sekolah dapat merasakan kenyamanan, serta bersifat terbuka sehingga dalam hal ini dapat membantu kepala KB dalam memecahkan masalah atau Dalam proses pengembangan layanan KB. Kepala KB memberikan Motivasi atau solusi kepada Guru atau wali murid Ketika ada kendala dalam menjalankan tugas d.) kepala KB memberikan Aturan atau kebijakan dalam proses pengembangan layanannya. Tetapi belum ada Penghargaan yang diberikan oleh kepala sekolah dalam Rangka Guru yang rajin atau guru yang menaati aturan e.) Kepala KB memiliki sifat yang baik hati, slalu memperhatikan Bawahan dan memberikan semangat kepada anggota organisasi agar dalam menjalankan tugas dapat berjalan dengan baik, Kepala sekolah juga sering mengadakan kegiatan yang melibatkan Wali Murid sehingga Hubungan sekolah dan Wali Murid dapat berhungan dengan baik dan dapat diajak Kerjasama dalam melakukan pengembangan layanan.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan perbandingan teori Farh and Cheng yakni, a) Pemimpin yang dominan, artinya mereka adalah *figure otoritas* yang tahu

apa yang terbaik untuk organisasi. Sehingga pemimpin menjadi sosok yang dominan dan tegas, dan pemimpin akan membuat keputusan akhir dan mengharapkan bawahan untuk patuh dan setia. Kepatuhan bawahan terhadap pemimpin memudahkan pemimpin dalam proses pengembangan layanan

b) Pemimpin yang peduli dengan bawahan, pemimpin akan menunjukkan rasa hormat terhadap kepentingan atau kesejahteraan bawahan. Sehingga ketika pengambilan keputusan akan mempertimbangkan bagaimana dampaknya terhadap bawahan. Pemimpin juga memberikan kesempatan kepada bawahan untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan bawahan termasuk memberikan bawahan sumber daya yang diperlukan, jika pemimpin menerapkan pemberian kesempatan untuk Para Guru untuk mengembangkan ketrampilan dalam hal ini juga sangat membawa pengaruh terhadap pengembangan layanan.

c) Pemimpin yang membangun lingkungan kerja yang bersahabat, bawahan melihat rekan kerja dan pimpinan sebagai sebuah keluarga begitu sebaliknya, sehingga menghasilkan manfaat seperti komitmen, kekompakan dan kepuasan berbasis tim, dalam hal ini pemimpin akan lebih mudah dalam mendapatkan informasi dan bawahan akan lebih terbuka kepada pemimpin, d) Pemimpin yang mempunyai pengaruh yang kuat didalam organisasi. Pemimpin yang menunjukkan jalan kepada bawahan untuk mencapai tujuan tertentu, dan pemimpin juga yang menetapkan aturan, kebijakan, sanksi dan penghargaan ketika menjalankan wewenang, pemimpin yang menetapkan aturan, kebijakan dan wewenang, dan sanksi akan berpengaruh pada pengembangan layanan, pemimpin juga memberikan penghargaan kepada Guru bertujuan untuk memberikan rangsangan guna meningkatkan kinerja guru.

e) Pemimpin berusaha menjaga hubungan dekat dengan bawahan, pemimpin memiliki sifat baik hati dan mendorong semangat kerja.

Jadi dalam Implementasi gaya kepemimpinan *Fatherly Leadership* dalam upaya pengembangan layanan di Kelompok Bermain (KB) Kepala KB (kelompok Bermain) melakukannya dengan:

1. Melibatkan semua guru dalam proses penyusunan rencana pembelajaran, hal ini dilakukan secara Bersama karena guru adalah seorang yang lebih mengetahui bagaimana keadaan siswa dan apa saja yang dibutuhkan siswa, Dalam hal ini keputusan akhir dari penyusunan rencana belajar tetap berada di tangan Kepala KB
2. Kepala KB memberikan Guru peluang untuk meningkatkan ketrampilan dan mengembangkan potensi yang dimiliki guru, Kepala KB Memberikan jadwal untuk guru agar mengikuti seminar atau workshop yang dilakukan di luar sekolah.
3. Kepala KB melakukan kegiatan pengawasan, dalam hal ini Kepala melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran, maupun faktor pendukung lainnya dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran, hal ini dilakukan agar mengetahui kesesuaian pembelajaran dengan rencana pembelajaran sehingga hal ini dapat dijadikan bahan evaluasi.
4. Kepala KB melakukan pemenuhan serta perawatan sarana dan prasana sebagai faktor penunjang keberhasilan pembelajaran. Sumber pembiayaan yang hanya dengan Infak Wali Murid dan pemerintah daerah.
5. Kepala KB melakukan kemitraan dalam rangka kegiatan penunjang keberhasilan pembelajaran, akan tetapi kemitraan ini baru dilaksanakan dengan Puskesmas, dan tentunya melakukan kemitraan dengan orang tua murid melalui program parenting dilakukan dalam rangka pemahaman dan kesinambungan pengasuhan yang diberikan.
6. Kepala KB memberikan motivasi, dan memberikan solusi dari keluhan baik dari Guru maupun Wali Murid, Kepala KB dalam hal ini sering melakukan pendekatan kepada Guru dan Wali murid salah satunya dengan memberikan lingkungan kerja yang nyaman, supaya guru dan wali murid dapat terbuka dengan

Kepala KB. Sehingga dalam hal ini banyak warga sekolah merasakan bahwa Kepala KB sudah seperti Keluarganya sendiri, keluhan dan masalah dalam proses belajar mengajar banyak di berikan solusi oleh Kepala KB.

7. Kepala KB melakukan evaluasi pembelajaran baik Bersama guru maupun Wali Murid yang dilakukan 1 kali dalam 1 semester, dan evaluasi Bersama Guru dilakukan 2-3 kali dalam waktu 1 semester. Hal ini dilakukan supaya dalam pembelajaran lanjutan dapat dilakukan dengan lebih baik dan proses pencapaian tujuannya sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

Dalam Implementasi *Fatherly Leadership* dalam pengembangan layanan di KB wali murid juga merasakan kesesuaian antara hal yang diharapkan dengan layanan yang di berikan oleh pihak KB hal ini dapat dijadikan sebagai indikasi keberhasilan terhadap implementasi *fatherly Leadership* dalam pengembangan layanan di KB Tarbiyatul Mustofa, hal ini ditunjukkan dengan Wali Murid memberikan kepercayaan penuh kepada guru dan Kepala KB agar anaknya mendapatkan kesesuaian pembelajaran dan diperlakukan sebaik mungkin. Dan setiap orang mempunyai hak untuk menyampaikan keluh kesah biasanya hal ini disampaikan Wali Murid kepada Kepala KB dan Kepala KB memberikan solusi dan motivasi sehingga dalam hal ini mengurangi keluhan Wali Murid kedepanya karena dalam hal tersebut dijadikan sebagai bahan evaluasi oleh Kepala KB.

Dalam implementasi *Fatherly Leadership* dalam pengembangan Layanan di KB Tarbiyatul Mustofa, Guru memiliki motivasi kerja yang tinggi karena guru melakukan tugas sesuai dengan perintah yang sudah diberikan Kepala KB, dan guru diberikan kesempatan oleh Kepala KB untuk mengembangkan potensi dengan memberikan rekomendasi workshop atau seminar yang diadakan Lembaga lain, memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi guru. Dalam hal ini Kepala memberikan lingkungan kerja yang bersahabat agar guru dapat memiliki ketrbukaan kepada Kepala KB mengenai tugas dan pembejaran anak. Kenyamanan

yang diberikan Kepala KB terhadap guru karena guru salah satu penunjang keberhasilan dalam proses implementasi *Fatherly Leadership* dalam pengembangan layanan di KB.

Kepala KB melayani warga sekolah seperti, anak, wali Murid selayaknya seorang bapak, mengasuh, pembimbing pnasehat, dan memperhatikan kesejahteraan anggotannya. Karakter tersebut sangat melekat pada karakter seorang bapak. Guru merupakan bawahan atau anggota organisasi sehingga Kepala menjadikan guru seperti anggota keluarganya sendiri hal ini berlaku juga kepada Wali Murid dan peserta didik yang merupakan menjadi bagian dari tanggung jawabnya.

2. Perbandingan praktik Gaya *Fatherly Leadership* dengan Gaya *Motherly Leadership*

Gaya kepemimpinan merupakan serangkaian perilaku, baawaan seseorang pemimpin yang menonjol Ketika menjalankan organisasi. Setiap gaya kepemimpinan yang di terapkan dalam organisasi akan berdampak pada kinerja bawahan, dan pencapaian tujuan. Setiap pemimpin memiliki karakter yang berbeda-beda baik dalam pengelolaan organisasi sampai dengan pencapaian tujuan. Peran pemimpin, akan menentukan akan seperti apa dan menjadi bagaimana organisasi yang dipimpinnya.

Berikut perbandingan antara *Fatherly Leadership* dan *Motherly Leadership*:

- a. dari segi kepemimpinannya pada Gaya *Fatherly Leadership* memiliki segala keputusan terakhir berada pada Kepala KB, bawahan tinggal mengerjakan tugas yang sudah diterapkan oleh Kepala KB. Pemimpin bertindak sebagai *figure otoriter*. Mengedepankan ide2 sendiri dan mengesampingkan pendapat orang lain. Membangun lingkungan yang nyaman dalam rangka pengendalian terhadap aspek kepemimpinan. Sedangkan Dalam gaya *Motherly Leadership* mengedepankan pendapat-pendapat Guru memberikan bawahan keluasaan dalam berpendapat dan memusyawarohkan setiap kegiatan yang ada.

b. Dari segi kepribadiannya

Fatherly Leadership akan bertindak sebagai, pendidik, pengasuh, layaknya sebagai pemimpin rumah tangga umumnya dalam Indonesia yang penuh dengan ketegasan serta kebertanggungjawabannya sebagai seorang laki-laki, *Motherly Leadership* akan bertindak seperti ibu yang selalu memberikan perhatian lebih kepada anggota organisasi, melakukan bawahan seperti anaknya sendiri, menghemat penggunaan anggaran untuk melaksanakan kegiatan yang dilaksanakan di organisasi.

NO	<i>Fatherly Leadership</i>	<i>Motherly Leadership</i>
1.	Pemimpin yang menjadikan dirinya figure otoriter. Segala keputusan di tangan Kepala KB/Pemimpin.	Pemimpin yang selalu mengedepankan komunikasi dengan anggota organisasi dalam proses perencanaan maupun yang lainnya.
2.	Memberikan anggotanya untuk mengembangkan keterampilan dan potensi yang dimiliki.	Menjadi penanggung jawab pada setiap kegiatan organisasi.
3.	Pemimpin yang selalu mengupayakan kenyamanan anggota agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik	Memberikan jaminan kepada anggota organisasi terhadap keselamatan anggota dalam bekerja.
4.	Pemimpin yang sifatnya sangat berpengaruh dalam organisasi tersebut. Karena segalanya harus melalui atas perintah Kepala KB	Pemimpin yang lebih memerintah anggota dalam hal penyusunan rencana tugas atau kegiatan organisasi secara Bersama-sama.

5.	Pemimpin slalu mengupayakan akan hubngannya dengan anggota organisasinya.	Pemimpin yang slalu melibatkan diri pada setiap organisasiya
----	---	--

1.7 Tabel perbandingan Gaya kepemimpinan



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian yang sudah diadakan di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal, Menurut Peneliti, Implementasi *Fatherly Leadership* dalam pengembangan layanan di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal Sudah Berhasil yang dilakukan melalui tahapan yaitu a) pemimpin yang menjadi figure otoriter, setiap pengambilan keputusan harus melalui Kepala KB, b) pemimpin yang peduli dengan bawahan, c) pemimpin yang membangun lingkungan kerja bersahabat. d) pemimpin yang memiliki pengaruh yang kuat, e) pemimpin yang menjaga hubungan dekat dengan bawahan, Kepala sekolah menerapkan hal ini tidak hanya kepada guru-guru tetapi kepada seluruh Warga sekolah diantaranya adalah Wali Murid hal ini berhasil diterapkan sehingga memudahkan Kepala KB dalam proses pengembangan layanan yang ada di KB, dan Guru Ketika menjalankan rangkaian kegiatan Sekolah bisa berjalan sesuai dengan apa yang di inginkan tanpa ada keterpaksaan dan tekanan dari Kepala KB.

Peran Kepala KB dalam pengembangan layanan sangatlah diperlukan dimulai dari bagaimana menjalin hubungan baik dengan bawahan, Menciptakan lingkungan kerja yang hangat dan kondusif, melakukan pendekatan-pendekatan kepada bawahan yang bertujuan agar bawahan bisa terbuka kepada Kepala KB sehingga dalam hal ini memudahkan Kepala KB dalam proses pengembangan layanan. pengembangan layanan dilakukan bertujuan agar proses pembelajaran sesuai dengan yang tujuan Pendidikan dan sesuai dengan kebutuhan Lingkungan sehingga menjadikan kepuasan tersendiri oleh Customer (pelanggan).

Dalam kepemimpinannya Kepala KB mencapai beberapa indikasi keberhasilan yaitu dalam tujuan Pendidikan, seperti mencetak lulusan yang berlandaskan Qur'ani, mencetak lulusan yang sudah siap masuk kejenjang berikutnya.

B. Saran

Mengacu pada kesimpulan dari Hasil Penelitian, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran atau masukan yang mungkin dapat bermanfaat untuk KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal dalam proses pengembangan layanan, Adapun Saran tersebut Antara Lain:

1. Kepala KB
 - a) Slalu konsisten dalam menerapkan *Fatherly leadership* kepada warga sekolah.
 - b) Mendidik para guru serta Warga sekolah seperti keluarga sendiri
 - c) Meningkatkan kualitas kepemimpinannya,
 - d) Dan berinovasi dalam proses pengembangan layanan.
2. Bagi Orang Tua/ Wali Murid
 - a) Slalu memberi dukungan kepada sekolah terhadap pengimplemtasian *Fatherly Leadership*
 - b) Slalu memberikan kritik dan saran yang membangun supaya memudahkan Kepala KB dalam pengembangan layanan.
3. Bagi pihak kedinasan
 - a) Slalu memberikan dukungan serta pengawasan kepada Lembaga Pendidikan dengan lebih insentif agar dapat memudahkan Lembaga Pendidikan dalam mencapai tujuan Pendidikan.
4. Bagi peneliti berikutnya
 - a) Diharapkan untuk mengkaji lebih banyak refrensi dan lebih meningkatkan pertimbangan serta persiapan dalam melakukan penelitian tentang Implementasi *Fatherly Leadership* Dalam Pengembangan Layanan supaya dalam penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Alloh SWT atas karunia dan Hidayah-Nya, maka pada akhirnya peneliti bisa menuntaskan skripsi ini. Namun, Peneliti menyadari bahwa karya ini masih jauh dari

kata kesempurnaan, maka masih diperlukan banyak pengoreksian dari peneliti lainya yang sangat berguna sebagai bahan perbaikan penelitian skripsi ini.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak yang telah membantu disusunya skripsi ini serta memberikan kontribusi dukungan kepada peneliti,dan peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat juga berguna bagi peneliti lainnya dan bagi pembaca umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd Haris, 'Buku Perkuliahan Kepemimpinan Pendidikan', *Government of Indonesia (GoI) and Islamic Development Bank (IDB)*, 2019, 1–133
- Afandi, Rahman, 'Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam', *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 18.1 (2013), 95–116 <<https://doi.org/10.24090/insania.v18i1.1446>>
- Agusta, Ivanovich, 'Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif', *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27, 02.1 (2003), 59
- Anisa, Izzatil, Widuri Monicha, and Retno Wulandari, 'Pengelolaan Pembelajaran KB Itu Sangat Penting , Ini Berfungsi Menyusun Tujuan Pembelajaran Yang Diramcang Sebelumnya . Selanjutnya Tujuan Dari', *Jurnal Multidisipliner*, 01.01 (2022), 175–87
- Aprilia, Melisa Srimurty, Intan Alvionita, Misbahul Khoiri, Moch. Fanil Abrori, and Yunita Amalia, 'Implementasi Gaya Kepemimpinan Menggunakan Tipe Paternalistik Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia', *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 13.1 (2021), 41–54 <<https://doi.org/10.52166/madani.v13i1.2289>>
- Bahri, Syamsul, 'Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya', *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11.1 (2017), 15 <<https://doi.org/10.22373/jiif.v11i1.61>>
- Brier, Jennifer, and lia dwi jayanti, 'Metodologi Penelitian Kualitatif', 21.1 (2020), 1–9 <<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>>
- Di, Pembelajaran, and Smpn Bukittinggi, 'Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas', 2 (2014), 636–48
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*, 2015 <<http://repositori.kemdikbud.go.id/12881/1/2.-Juknis-Kelompok-Bermain.pdf>>
- Eko Agustinova, Danu, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CALPULIS, 2015)
- Fabiana Meijon Fadul, 'Gaya Kepemimpinan Ketua Forum Musyawiroh Pondok Pesantren Ishlahiyyatul Asroriyyah Terhadap Kinerja Pengurus Harian Studi Pondok Pesantren Ishlahiyyatul Asroriyyah', 12.2 (2019), 226–40
- Fuad, Anis, and Kandung Nugroho Septo, *Paduan Praktis Penelitian Kualitatif*, cet. 1 (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2014)

- Gunartha, IW, 'Developing a Program Evaluation Model of Early Childhood Education (Ece) Service', *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 1 (2014), 30–43 <<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/view/2122>>
- Hariri, Hasan, Ridwan, and Dedy Kurniawan H, *Evolusi Pendekatan Teori Kepemimpinan Menuju Kepemimpinan Efektif*, cet. 1978 (Yogyakarta: Expret, 2017)
- Jatilawang, Tinggarjaya Kecamatan, 'Mutu Layanan Pembelajaran Di Ra Diponegoro Program Studi Paud', 2021
- Kepuasan, Peningkatan, Wali Murid, and Iain Purwokerto, 'Motherly Leadership Di Kb Abaca', *Martabat : Jurnal Perempuan Dan Anak*, 2.1 (2018)
- Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Yogyakarta: CV Budi utama, 2018)
- Mattayang, Besse, '247-349-1-Pb', *Tipe Dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis*, Volume 2 Nomor 2.4 (2019), 1–8
- Muri Yusuf, A, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Gabungan* (Jakarta: KENCANA, 2017)
- Muslim, Alfaozan Imani, 'Definisi Penelitian', October, 2022, 1–4 <https://www.researchgate.net/profile/Alfaozan-Imani-Muslim/publication/364316221_DEFINISI_PENELITIAN/links/6346c1fdff870c55ce1da73d/DEFINISI-PENELITIAN.pdf>
- Nasrudin, Ahmad, 'Kepemimpinan Paternalistik Karakteristik, Keunggulan Kelemahan', *Cerdasco.Com*, 2022 <<https://cerdasco.com/kepemimpinan-paternalistik/>>
- Ndeot, Felisitas, 'Perencanaan Dan Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini PAUD TK/RA) Di Kecamatan Labuhan Haji', 10, 2019, 30–36
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, 2017)
- Rahmawati, Lutfita, and Ratna Nila Puspitasari, 'Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala PAUD Terhadap Peningkatan Mutu Lembaga', *Prosiding Lokakarya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo*, 1 (2022), 123–39 <<https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/piaud/article/view/457>>
- Rianto Nur, M, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syari'ah*, cet. 2. (Bandung: Alfabeta, 2010)

- Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>
- Rohmat, Rohmat, 'Kepemimpinan Pendidikan', *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 11.1 (1970), 19–33 <<https://doi.org/10.24090/insania.v11i1.93>>
- Sari Widya Flima, and Afriansyah Hade, 'Kepemimpinan Kependidikan', *Kepemimpinan Kependidikan*, 2020, 1–4
- Studi, Program, and Manajemen Pendidikan, 'KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN SEKOLAH SATU ATAP Di PAUD PUTROE LAM BILEK KOTA ALAM BANDA ACEH', 2019
- Sugiyoni, and Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi*, ed. by Sunarto, cet. 1 (Alfabeta, 2021)
- sugus, permen, 'Kepemimpinan 5 "Teori Kepemimpinan"', 2018 <<https://doi.org/10.31219/osf.io/bzvqu>>
- Tambahan Sony, Tony, *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, Cet. 1 (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2015)
- Tanyid, Maidiantius, 'Kualitas Pemimpin Sebagai Pendidik Dalam Menghadapi Konflik', *BIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 1.1 (2018), 124–37 <<https://doi.org/10.34307/b.v1i1.24>>
- Tohardi, Ahmad, 'Model Penelitian Kebijakan Kualitatif" Tohardi"', *JPASDEV: Journal of Public Administration and Sociology of Development*, 1.1 (2020), 58–77 <<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jiapora>>
- Trisnawati, A D, 'Analisis Kompetensi Kepemimpinan (Leadership) Kepala Sekolah Pada Paud Unggulan Di Kecamatan Ungaran Barat', 2019, 1–122 <<https://lib.unnes.ac.id/33708/>>
- Wiyani, Novan Ardy, 'Kompetisi Dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing Di TK Islam Al-Irsyad Banyumas', *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2018), 53–74 <<https://doi.org/10.14421/manageria.2016.11-04>>
- Yantu, I, and M S R Tantawi, *Kepemimpinan Paternalistik Dan Inovasi Manajemen: Tinjauan Dalam Konteks Pemerintahan Desa Sebagai Daerah Adat Istiadat*, Repository.Ung.Ac.Id <<https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/9163/Buku-Referensi-Kepemimpinan-Paternalistik-dan-Inovasi-Manajemen-Tinjauan-dalam-Konteks-Pemerintahan-Desa-sebagai-Daerah-Adat-Istiadat.pdf>>
- Yusuf Ali, Furtasan, and Budi Maliki Ilham, *MANAJEMEN PENDIDIKAN*

(Depok: Rajawali Pers, 2021)

Yuwanto, Lisy, *Metode Penelitian Eksperimen*, edisi ke-2 (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2019)



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

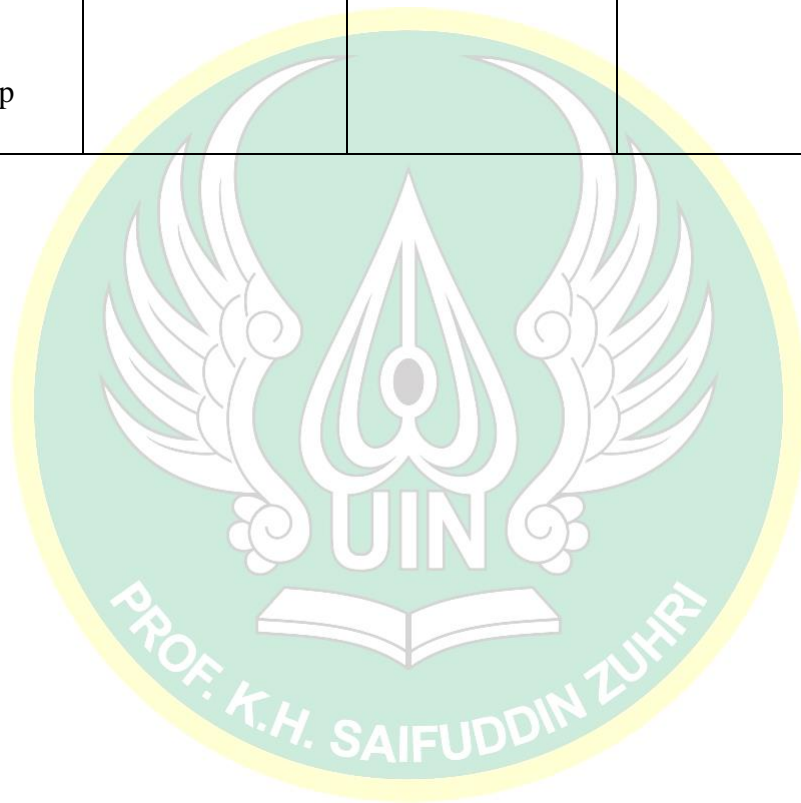
PEDOMAN WAWANCARA DAN OBSERVASI IMPLEMENTASI *FATHERLY LEADERSHIP* DALAM PENGEMBANGAN LAYANAN DI KB TARBIYATUL MUSTOFA BUMIJAWA TEGAL

Rumusan masalah	Indikator	Wawancara dengan Kepala sekolah	Wawancara dengan Guru	Wawancara dengan Wali Murid	observasi
Implementasi <i>Fatherly Leadership</i> dalam pengembangan layanan di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal	Pemimpin yang dominan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dalam kepemimpinan bapak, bapak yang menjadi peran atau figure otoriter ? 2. Bagaimana dalam setiap proses pengembangan layanan yang ada di KB dalam pentuan keputusan akhir apakah di tangan bapak atau menurut hasil Bersama? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat Bapak/ Ibu tentang Peran Kepemimpinan Kepala KB? 2. Dalam proses pengembangan layanan, setiap guru boleh berkreasi bebas atau menurut hasil keputusan dari Kepala Sekolah? 		Musyawarah Bersama.
	Pemimpin yang peduli dengan bawahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Upaya Kepala sekolah dalam proses pengembangan layanan KB ? 2. Apakah upaya yg dilakukan bapak dapat dijalankan dengan baik oleh anggota organisasi? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat Ibu/Bapak mengenai upaya Kepala KB dalam pengembangan layanan ? 2. Bagaimana Langkah dalam pengembangan layanan yang dilakukan Kepala KB khususnya 		

			dalam pengembangan ketrampilan guru?		
	Pemimpin yang membangun lingkungan kerja yang bersahabat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara Kepala KB dalam membangun lingkungan kerja yang baik kepada Warga sekolah? 2. Bagaimana upaya Kepala KB dalam membangun lingkungan kerja yang baik? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai Kepala KB yang membangun lingkungan kerja? 2. Hal apa saja yang dilakukan Ketika Kepala KB dalam membangun lingkungan kerja yang baik? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat ibu tentang sikap Kepala KB yang membangun lingkungan kerja yang baik? 	
	Pengaruh yang mempunyai pengaruh kuat didalam organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Peran Kepala KB terhadap Pengembangan layanan? 2. Dalam pengembangan layanan Langkah yang harus dilakukan bagaimana? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat ibu tentang peran Kepala KB dalam proses pengembangan layanan? 2. Langkah dalam pengembangan layanan KB seperti apa? 		

	Pemimpin yang berusaha menjaga hubungan dekat dengan bawahan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Kepala KB berusaha menjaga hubungan baik dengan Warga sekolah? 2. Upaya yang dilakukan dalam menjaga hubungan baik dengan warga KB dengan cara apa? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut pendapat Bapak atau ibu Kepala KB sering melakukan pendekatan-pendekatan kepada Warga sekolah? Khususnya Kepada guru? 2. Dalam Hal apa saja Kepala KB melakukan pendekatan kepada Warga sekolah, Ada Kegiatan tertentu? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut pendapat ibu tentang peran Kepala KB dalam proses pembelajaran? 2. Bagaimana hubungan antara Kepala KB dengan wali Murid? 	
	Pengembangan Kurikulum di KB Tarbiyatul Mustofa bumijawa Tegal.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum apa yang di terapkan di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal. 		
	Pengembangan sarana dan prasarana.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijwa Tegal. 		
	Pengembangan kemitraan sekolah		<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengembangan kemitraan di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal. 		

	Faktor pendukung implementasi fatherly leadership				
	Faktor penghambat implementasi Fatherly Leadership				



LAMPIRAN 2

HASIL WAWANCARA

1. Hasil Wawancara kepada Kepala KB Tarbiyatul Mustofa

A. *Fatherly Leadership*

- 1) Apakah dalam kepemimpinannya bapak figure otoriter?

Jawab: ya betul, saya memang menjadi peran yang sangat dominan dalam proses pengelolaan maupun pelaksanaan yang ada di Sekolah ini mba. Segala keputusan ada ditangan saya mba.

- 2) Bagaimana dalam setiap proses pengembangan layanan yang ada di KB dalam pentuan keputusan akhir apakah di tangan bapak atau menurut hasil Bersama?

Jawab: dalam setiap musyawarah atau perkumpulan guru dalam memecahkan setiap masalah atau mencari jalan keluar guru pasti memberikan keputusan akhir kepada saya. Dan akhirnya setiap pengembangan yang ada harus melalui keputusan saya dulu mba.

- 3) Bagaimana Upaya Kepala sekolah dalam proses pengembangan layanan KB?

Jawab: upaya yang saya lakukan adalah mengembangkan potensi yang guru miliki dengan cara guru saya daftarkan Ketika ada kegiatan workshop dan seminar Ketika ada Lembaga yang membuat acara tersebut.

- 4) Apakah upaya yg dilakukan bapak dapat dijalankan dengan baik oleh anggota organisasi?

Jawab: tentu mba setiap saya perintah pasti guru langsung melaksanakannya Ketika ada halangan mereka slalu izin dengan say amba

- 5) Bagaimana cara Kepala KB dalam membangun lingkungan kerja yang baik kepada Warga sekolah?

Jawab: setiap kegiatan yang ada kami slalu mengerjakannya secara Bersama-sama, dan dalam rangka menjalin hubungan baik dengan seluruh warga sekolah kami juga mengupayakan kegiatan yang wali murid ikut andil dalam kegiatan tersebut mba.

- 6) Bagaimana upaya Kepala KB dalam membangun Lingkungan kerja yang baik?

Jawab: ya dengan cara membuat progam bulanan dan semesteran diantaranya adalah musyawarah Bersama guru dan mempunyai progam parenting yang di upayakan untuk wali murid.

- 7) Bagaimana Peran Kepala KB terhadap Pengembangan layanan?

Jawab: saya memiliki beberapa aturan dalam pengembangan layanan yang ada di KB sehingga segala bentuk perubahan yang guru upaya kan harus sesuai dengan ketentuan dsri saya.

- 8) Apakah Kepala KB berusaha menjaga hubungan baik dengan Warga sekolah?

Jawab: ya tentunya saya bahkan slalu mngajak ngobrol dengan bawahan/dengan wali murid supaya mereka mempunyai sifat terbuka dengan KB Tarbiyatul Mustofa.

- 9) Upaya yang dilakukan dalam menjaga hubungan baik dengan warga KB dengan cara apa?

Jawab: dengan cara memberikan solusi atas permasalahan yang di hadapi.

2. Hasil wawancara dengan Guru

A. *Fatherly Leadership*

- 1) Bagaimana pendapat Bapak/ Ibu tentang Peran Kepemimpinan Kepala KB?

Ibu Aenul Maghfiroh

Jawab: Kepala KB memang sangat menjadi tokoh utama yang berperan di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal mba.

Ibu Khayanti

Jawab: Memang peran Kepala KB sangat dominan dalam KB Tarbiyatul Mustofa ini.

- 2) Dalam proses pengembangan layanan, setiap guru boleh berkreasi bebas atau menurut hasil keputusan dari Kepala Sekolah?

Ibu Aenul Maghfiroh

Jawab: kami boleh berpendapat tetapi keputusan akhir tetap pada Kepala KB.

Ibu Khayanti

Jawab: iya mba keputusan ada pada Kepala KB, kami hanya menjalankan tugas yang sudah di berikan.

- 3) Bagaimana pendapat Ibu/Bapak mengenai upaya Kepala KB dalam pengembangan layanan?

Ibu Aenul Maghfiroh

Jawab: ya benar mba Kepala KB memberikan kami jadwal untuk mengikuti workshop dan seminar yang dilakukan di luar sekolah.

Ibu Khayanti

Jawab: Benar mba setiap guru di berikan jawal untuk mengikuti seminar/workshop dengan upaya dapat mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimiliki guru.

- 4) Bagaimana Langkah dalam pengembangan layanan yang dilakukan Kepala KB khususnya?

Ibu Aenul Maghfiroh

Jawab: Dengan memberikan pengembangan ketrampilan guru setelah itu guru memberikan layanan yang terbaik kepada peserta didik.

- 5) Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai Kepala KB yang membangun lingkungan kerja?

Ibu Aenul Maghfiroh

Jawab: iya benar, Kepala KB slalu bersifat ramah kepada kami sehingga kami mempunyai lingkungan kerja yang nyaman.

- 6) Bagaimana pendapat ibu tentang peran Kepala KB dalam proses pengembangan layanan?

Ibu Aenul Maghfiroh

Jawab: dalam perubahan yang ada di KB tentunya harus melalui keputusan dari Kepala KB dan melalui diskusi Bersama Kepala KB.

Ibu Khayanti

Ya betul mba, Kepala KB memiliki peran yang sangat kuat dalam pengembangan layanan ini karena Kepala KB mempunyai kebijakan sendiri dan harus melalui keputusan Kepala KB.

- 7) Apakah Kepala KB berusaha menjaga hubungan baik dengan Warga sekolah?

Ibu Aenul Maghfiroh

Jawab: Kepala KB sering menanyakan bagaimana proses pembelajaran apakah ada kendala, dan slalu memebrikan solusi atas masalah yang dialami. Hal ini sebagai bahan evaluasi oleh Kepala KB.

B. Pengembangan Layanan.

- 8) Kurikulum apa yang di terapkan di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal.

Ibu Aenul Maghfiroh

Jawab: kurikulum yang di terapkan adalah kurikulum sendiri tetapi masih mengacu pada kurikulum 2013.

- 9) Bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijwa Tegal.

Ibu Aenul Maghfiroh

Jawab: segala pengelolaan tentang prasarana dan prasarana yang ada di KB merupakan dari Kepala KB guru bertugas sebagai merawat sarana dan prasarana tersebut.

3. Wawancara dengan Wali Murid

- 1) Bagaimana pendapat ibu tentang sikap Kepala KB yang membangun lingkungan kerja yang baik?

Ibu Khaerunnisa

Jawab: Kepala KB sangat bersifat ramah kepada kami (wali Murid) slalu menyapa setiap pagi dan memberikan solusi atas segala yang dikeluhkan oleh Kepala KB.

- 2) Menurut pendapat ibu tentang peran Kepala KB dalam proses pembelajaran?

Ibu Khaerunnisa

Jawab: menurut saya dalam proses dalam pembelajaran Kepala KB memberikan pelayanan yang terbaik sehingga kami merasa puas terhadap hasil belajar anak.

3) Bagaimana hubungan antara Kepala KB dengan wali Murid?

Jawab: Kepala KB slalu memberikan hubungan baik kepada Kami, agar kami merasa nyaman, Kepala KB juga memberikan progam kegiatan Bersama guru dan wali murid sehingga hubungan kamipun menjadi dekat.



LAMPIRAN 3

LEMBAR OBSERVASI

Tema Observasi : Implementasi *Fatherly Leadership* dalam pengembangan layanan

Lokasi Observasi : KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal.

Observer : Kepala KB dan Guru.

Pada tanggal 9 Januari 2023 peneliti berkunjung ke KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal guna melakukan wawancara untuk memperoleh data penelitian sekaligus meminta izin melakukan observasi terhadap implementasi *fatherly leadership* pengembangan layanan di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal dalam waktu yang telah sesuai dengan surat perizinan riset individu. Hasil observasi dalam upaya implementasi penerapan gaya kepemimpinan Kepala KB dalam rangka pengembangan layanan sebagai berikut:

1. Pengembangan layanan dalam bidang kurikulum

Kepala KB berupaya dalam pengembangan Kurikulum dimana kurikulum yang di terapkan di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal adalah kurikulum yang di buat sendiri yang tetap mengacu pada kurikulum 2013, hal dilakukan Kepala KB dalam upaya kurikulum yang di terapkan sesuai dengan keinginan dari orang tua/wali murid.

Dapat kita ketahui bahwasanya dalam kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini khususnya pada Lembaga KB tidak diperbolehkan untuk mengajarkan CALISTUNG tetapi di KB Tarbiyatul Mustofa Guru

menerapkan pembelajaran CALISTUNG karena berdasarkan permintaan pelanggan hal ini yang menjadikan Kepala KB memberikan solusi atas permasalahan tersebut dengan membuat kurikulum sendiri yang masih berpacu pada kurikulum 2013.

Dalam hal ini guru memberikan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang telah di Kembangkan dan murid mengikuti seluruh pembelajaran dan wali murid merasa puas dengan hasil pembelajaran yang telah diterapkan di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal.

2. Pengembangan layanan dalam bidang sarana dan prasaran.

Kepala KB Melakukan pengembangan layanan dalam bidang sarana dan prasaran, sesuai dengan hasil pengamatan di KB Tarbiyatul Mustofa sarana dan prasarana yang ada di KB Tarbiyatul Mustofa masih belum memnuhi standar sarana dan prasarana sesuai dengan peraturan pemerintah akan dalam hal ini Kepala KB memberikan upaya untuk pengembangan sarana dan prasarana yang ada di KB dengan melalui dana dari infak wali Murid dan pendanaan dari pemerintah daerah.

Dan guru berupaya dalam pengembangan layanan di KB Tarbiyatul Mustofa dalam bentuk perawatan sarana dan prasarana yang ada di KB tsb, hal ini untuk Kepala KB yang bertugas sebagai seorang yang bertugas dalam pengembangan layanan dan pemenuhan sarana prasarana.

3. Pengembangan layanan dalam bidang kemitraan.

Kepala melakukan kemitraan/Kerjasama dengan bidang puskesmas dalam hal ini berupaya dalam kegiatan “imunisasi anak” yang di adakan 1 tahun 1 kali / setiap1 semester. Hal ini diikuti oleh seluruh peserta didik wali murid dan guru mejadi koordinator dalam kegiataanya. Dan Kepala KB memberikan progam khusus yang bernama parenting kepada Wali murid yang dilakukan 1 semester 1 kali hal ini diupayakan agar ketercapaian tujuan dapat tertuju dengan efektif dan efisien.

LAMPIRAN 3.

**PEDOMAN DOKUMENTASI
IMPLEMENTASI FATHERLY LEADERSHIP DALAM
PENGEMBANGAN LAYANAN DI KB TARBIYATUL MUSTOFA
BUMIJAWA TEGAL**

No	Jenis	Keterangan
1.	Struktur organisasi	Baik
2.	Data sarana dan prasarana sekolah	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	Baik
4.	Ruang Guru	Baik
5.	Ruang Kelas	Baik
6.	Progam kegiatan	Baik

LAMPIRAN 4

SERTIFIKAT BTA-PPI


IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14435/13/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : NIDA ARQIYA
NIM : 1917401005

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	75
# Tartil	:	70
# Imla'	:	78
# Praktek	:	71
# Nilai Tahfidz	:	76



Purwokerto, 13 Agt 2020

ValidationCode

LAMPIRAN 5

SERTIFIKAT UKBA INGGRI

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatza.ac.id | www.stb.uinsatza.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بيوكرتو
وحدة اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.: B-1238/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/VI/2022

This is to certify that
Name : NIDA ARQIYA
Place and Date of Birth : Brebes, 31 Maret 2002
Has taken : EPTUS
with Computer Based Test, organized by
Technical Implementation Unit of Language on: 7 Juni 2022
with obtained result as follows
Listening Comprehension: 45 Structure and Written Expression: 49 Reading Comprehension: 47
قيم السموع : 45 قيم العبارات والتركيب : 49 قيم الفقروء : 47
المجموع الكلي : 470

تمت إلى
الإسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بيوكرتو.
Purwokerto, 7 Juni 2022
The Head,
رئيسة وحدة اللغة
Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004



LAMPIRAN 6

SERTIFIKAT UKBA ARAB

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatza.ac.id | www.stb.uinsatza.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بيوكرتو
وحدة اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.: B-1238/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/VI/2022

This is to certify that
Name : NIDA ARQIYA
Place and Date of Birth : Brebes, 31 Maret 2002
Has taken : IQLA
with Computer Based Test, organized by
Technical Implementation Unit of Language on: 7 Juni 2022
with obtained result as follows
Listening Comprehension: 51 Structure and Written Expression: 54 Reading Comprehension: 53
قيم السموع : 51 قيم العبارات والتركيب : 54 قيم الفقروء : 53
المجموع الكلي : 526

تمت إلى
الإسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بيوكرتو.
Purwokerto, 7 Juni 2022
The Head,
رئيسة وحدة اللغة
Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004



LAMPIRAN 7

SERTIFIKAT KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0826/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **NIDA ARQIYA**
NIM : **1917401005**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (91)**.



Certificate Validation

LAMPIRAN 8

SERTIFIKAT APLIKOM

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: J. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-435624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/7531/III/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:
NIDA ARQIYA
NIM: 1917401005

Tempat / Tgl: Lahir: Brebes, 31 Maret 2002

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / A-
Microsoft Excel	83 / A-
Microsoft Power Point	86 / A

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 11 Maret 2022
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyo, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



LAMPIRAN 9

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.

**YAYASAN MERAH PUTIH
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
KELOMPOK BERMAIN TARBİYATUL MUSTHOFA**
Alamat :Dk. Sawangan Ds. Sigedong Kec. Bumijawa Kab. Tegal 52466

SURAT KETERANGAN
Nomor :020/VII/2022

Pengelola/Kepala KB.Tarbiyatul Mustofa Dukuh Sawangan Desa Sigedong Kec.Bumijawa Kab.Tegal menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama	:NIDA ARQIYA
NIM	:1917401005
Semester	: 7
Jurusan / Prodi	: FTIK/MPI
Tahun Akademik	: 2022
Institusi	: UIN PROF K.H.SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO

Sedang melaksanakan kegiatan Observasi di KB Tarbiyatul Mustofa pada tanggal 08 Juli s/d 30 Desember 2022 dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Implementasi Fatherly Leadership dalam pengembangan layanan di KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal*".

Demikian surat keterangan ini disampaikan,agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sigedong ,08 Juli 2022

Peneliti/Kepala


AKHMAD SOLIHUL ARIFIN,S.Pd.AUD

LAMPIRAN 10

KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635824 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI FATHERLY LEADERSHIP DALAM PENGEMBANGAN LAYANAN DI KE TARBİYATUL MUSTOFA BUMIJAWA TEGAL

Sebagaimana disusul oleh,

Nama	: Nida Arqya
NIM	: 1917401005
Semester	: VII
Program Studi	: MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 28/10/2022
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28/10/2022
Koordinator Program Studi

Dr. Novan Ardy Wiyanti, M.Pd.I.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nida Arqiya
NIM : 1917401005
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/MPI
Pembimbing : H. Rahman Afandi S. Ag, M. Si
Nama Judul : Impelementasi *Fatherly Leadership* Dalam Pengembangan Layanan KB Tarbiyatul Mustofa Bumijawa Tegal.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Sen, 14/11/22	Perbaikan Bab 1,2,3 -melengkapi penejelasan yang masih kurang		
2.	Sel, 20/12/22	Perbaikan Bab 1,2,3 -menyesuaikan penulisan dengan buku panduan		
3.	Sen, 31/01/23	Perbaikan Bab 1,2,3 -penjelasan dan penulisan		
4.	Sel, 21/03/23	Melanjutkan Bab 4, 5		
5.	Kam, 30/03/23	Perbaikan Bab 4,5		
6.	Sel, 04/04/23	Perbaikan bab 4,5 dan melengkapi lampiran		
7.	Sen, 17/04/23	Melengkapi lampiran dan cek plagiasi		
8.	Sel, 18/04/23	ACC untuk di Munaqosahkan		

Dibuat di Purwokerto
Pada Tanggal : 8 Mei 2023
Dosen Pembimbing

H. Rahman Afandi S. Ag, M. Si
NIP. 196808032005011001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nida Arqiya
Nim : 1917401005
Tempat/Tgl. Lahir : Brebes, 31 Maret 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dk. Karang Gedang, Kelurahan
Plompong, Kecamatan Sirampog,
Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.

Nomor HP : 081225561392
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Nama Ayah : Ahmad Royani
Nama Ibu : Nur Khamimah

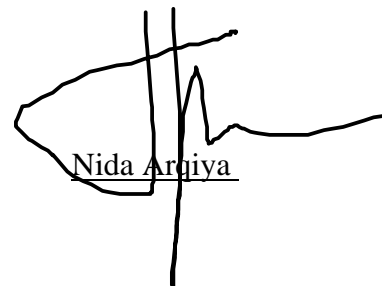
B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal : MI Al-falahiyah Plompong
: Mt's Ma'arif NU 03 Plompong
: MA Ma'arif NU 02 Plompong
S1 UIN SAIZU PURWOKERTO
(Lulus Teori Tahun 2022)
Pendidikan Non Formal : PON-PES Nurul Ihsan
: PPM El-fira 3
: Madrasah Diniyah Nurul Ihsan

C. Riwayat Organisasi

1. Pengurus Pon-Pes Nurul Ihsan Plompong-Brebes
2. HMJ MPI Departemen ADVOKASI 2020
3. HMJ MPI Departemen Bendahara 2021
4. Pengurus Teater Suwung Purwokerto
5. Panitia PBAK FTIK 2020-2021

Purwokerto 31 Maret 2023
Yang mengajukan



Nida Arqiya